



# Kumpulan Aksara Pengabdian di Miniatur Indonesia Yang Harmoni

**KKN NUSANTARA MODERASI BERAGAMA SE-INDONESIA 2023**



*Delegasi UINSI Samarinda*

GOES TO PARE PARE > TANA TORAJA

12 Juli s/d 26 Agustus



• MUHAMMAD SYAHRIZAL • DINI ANRIANI SAFITRI • NURUL FADHILATUL HIDAYAH • RINA DELVANI •

• MUH.IKRAM • IRIS KURNIATI • SAFIRA AULIA • LIZA RIFATURRAHMI • NUZILATUL MUSYAROFAN • SALSABILA DWI SAPUTRI •



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**KUMPULAN AKSARA PENGABDIAN DI MINIATUR  
INDONESIA YANG HARMONI**

SEBUAH CHAPTER BOOK YANG DIPERSEMBAHKAN OLEH KKN  
MODERASI BERAGAMA UINSI SAMARINDA DI TANA TORAJA  
TAHUN 2023



**Penulis:**

Nuzilatul Musyarofah, Dini Anriani Safitri, Salsabila Dwi Saputri, Nurul Fadhilatul Hidayah, Riris Kurniati, Liza Rifaturrahmi, Rina Delvani, Muh. Ikram, Safira Aulia, Muhammad Syahrizal

**Desain Cover dan Isi:**

Nurul Fadhilatul Hidayah & Rina Delvani

**Editor:**

Rina Delvani & Nurul Fadhilatul Hidayah



### **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, Puji dan syukur kita selalu panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat serta hidayahnya sehingga kami kelompok KKN Moderasi Beragama UINSI Samarinda di Tana Toraja Tahun 2023 dapat menyelesaikan pembuatan chapter book yang berjudul “KUMPULAN AKSARA PENGABDIAN DI MINIATUR INDONESIA YANG HARMONI” ini tepat pada waktunya. Chapter Book yang kami buat ini berisikan tentang kisah-kisah unik dan menarik yang kami alami selama berada di Tana toraja di Lembang kami masing-masing. Tujuan dari pembuatan chapter book ini sendiri adalah agar kami sebagai penulis bisa berbagi pengalaman melalui tulisan dan bacaan ke pada siapapun nantinya yang membaca chapter book ini, sehingga pembaca bisa mengetahui sedikit gambaran bagaimana keadaan dan kondisi sosial budaya yang ada di Tana Toraja yang luar biasa. Dan kami menyadari bahwa capter book yang kami buat ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan selalu kami nantikan untuk kemajuan penulisan yang akan datang.

Samarinda, 30 September 2023

Penulis



DAFTAR ISI

<u>DAFTAR ISI</u> .....	4
<u>TIDAK SELAMANYA INDAH OLEH NUZILATUL MUSYAROFAH</u> .....	5
<u>MENGUKIR CERITA DI TANA TORAJA DARI SKENARIO TERBAIK YANG TUHAN BERIKAN OLEH SALSABILA DWI SAPUTRI</u> .....	10
<u>KALAU BUKAN KKN-MB MUNGKIN SAYA TIDAK AKAN MENGINJAKKAN KAKI KE TANA TORAJA OLEH RINA DELVANI</u> .....	18
<u>HURU HARA KKN DI TANA TORAJA OLEH RIRIS KURNIATI</u> .....	25
<u>KOLABORASI, TOLERANSI DALAM MODERASI OLEH DINI ANRIANI SAFITRI</u> .....	30
<u>THE BEAUTY OF BUNTU SARIRA OLEH LIZA RIFATURRAHMI</u> .....	34
<u>SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI TANA TORAJA OLEH NURUL FADHILATUL HIDAYAH</u> .....	39
<u>KALA ITU DI LEMBANG ULUWAY BARAT OLEH SAFIRA AULIA</u> .....	59
<u>TORAJA UNTUK SEMUA SEMUA UNTUK TORAJA OLEH MUHAMMAD SYAHRIZAL</u> .....	65
<u>KELUARGA BARU DI TANA TORAJA OLEH MUH. IKRAM</u> .....	75



## TIDAK SELAMANYA INDAH

*Oleh Nuzilatul Musyarofah*

*Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah – UINSI Samarinda*

**B**ermula dari keraguan ku tentang ketidakmungkinan ku menjadi salah satu peserta KKN Nusantara yang membuat ku sungguh sungguh dalam mengikuti rangkaian tes untuk lolos seleksi KKN Nusantara. Dari banyaknya kegagalan yang ku hadapi dalam mencapai beberapa keinginan ku membuat ku semakin gigih untuk membuktikan bahwa aku layak mendapatkan apa yang tidak bisa didapatkan orang lain.

Singkat cerita aku lolos seleksi KKN Nusantara di Tana Toraja, menjadi salah satu dari 10 orang perwakilan kampus ku yang diberangkatkan. Bahagia, haru menjadi satu. Perjalanan kami dimulai tanggal 9 Juli, keberangkatan melalui kapal tujuan Samarinda - Pare pare, Perjalanan selama 16 jam kami tempuh. Sesampainya di pelabuhan pare pare kami dijemput oleh panitia dan di antar ketempat penginapan, selama tiga hari di pare pare termasuk pembekalan.

Pemberangkatan menuju tana Toraja di mulai jam satu malam, perjalanan kami menghabiskan waktu sekitar 5/6 jam hingga sampailah kita di kantor Bupati Tana Toraja dan melakukan pelepasan dan penyerahan peserta kepada Lembang masing masing. disinilah semua bermula.

Di kantor Bupati ini untuk kali pertamanya kami berkumpul lengkap satu kelompok. 11 orang dari instansi yang berbeda, suku yang berbeda, latar belakang yang sangat berbeda dan kepribadian yang tidak bisa di samakan. dua orang dari pare pare Biah dan Zahir, Nura dari Jember, Sherina dari Makassar, Cindy dari Bali, Fazli dari Majene, Dian dari Lampung, Syafiq dari Pekalongan, Aldi dari Jakarta, dan satu lagi Sasa dari Kendari. Kami di satukan



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

dalam satu kelompok posko yang di tempatkan di satu desa yang ada di Tana Toraja, Kelurahan Rembon.

Banyak sekali kemungkinan kemungkinan yang aku takutkan karna bertemu dan akan menghabiskan beberapa hari dengan orang orang baru dengan kepribadian yang belum dan bahkan tidak sempat ku pelajari sebelumnya. Ketakutan terbesarku adalah tidak bisa berteman baik dengan mereka karna segala kekurangan ku, tapi nyatanya mereka begitu baik begitu peduli terhadap satu sama lain. Hari pertama kami habiskan untuk memperkenalkan diri masing-masing dengan kelebihan dan kekurangan yang nyata nya bisa kami lengkapi. Hari hari berikutnya berjalan dengan sangat baik, layaknya teman yang sudah berteman bertahun tahun lama nya, tidak ada kecanggungan sama sekali di dalam rumah kami. Sambutan hangat dari bu lurah, ibu dan bapak pemilik rumah serta masyarakat membuat kami merasa semakin nyaman dengan suasana saat itu.

Hari berikutnya kami mulai menjalankan beberapa hal permulaan seperti mengikuti rapat perdana pembentukan panitia perayaan HUT RI kemudian berkunjung ke kelurahan, obserfasi dan lainnya. Bertemu dengan ibu lurah dan staf kantor kelurahan lainnya, saat keliling kelurahan melihat lihat lingkungan yang ada di kelurahan tersebut kami di antar oleh salah satu remaja kelurahan rembon namanya kak dian, kak dian kita kenal pertama kali ketika rapat perdana yang kami ikuti di kelurahan. Kak dian mengenalkan kami dengan dua temannya yaitu kak arif dan kak aan, mereka berdua ini yang membantu dan menemani selama 45 hari masa KKN kami di kelurahan rembon.

Seminar program kerja kami selenggarakan di kantor kelurahan dengan mengundang beberapa warga yang direkomendasikan oleh bu lurah, tokoh masyarakat tokoh agama dan yang di tuakan di kelurahan tersebut. Program kerja kami di terima dengan sangat antusias oleh masyarakat setempat



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

dengan dibekali sedikit wejangan dan rekomendasi beberapa program kerja yang cocok dan sekiranya diperlukan oleh masyarakat setempat.

Hari hari kami lalui dengan rutinitas harian kami seperti mengajar di instansi pendidikan yang ada di kelurahan rembon, mengajar ngaji dan masih banyak lagi. Suatu hari kami diajak oleh ibu lurah untuk menghadiri salah satu upacara kematian, yang mana budaya ini adalah salah satu dari sekian banyak budaya yang terkenal di tana toraja sendiri, upacara itu dinamakan *Rambu solo*. Pada acara tersebut melibatkan banyak sekali masyarakat. kami disambut dengan sangat baik di tengah tengah masyarakat yang bahkan belum mengenal kami juga. Tarung kerbau menjadi pemandangan pertama yang kami lihat sesaat setelah memasuki lapangan acara.

Pada suatu acara yang hampir serupa tetapi di tempat yang berbeda kami kembali di undang untuk menghadiri acara tersebut. Diluar ekspektasi dan praduga kita, saat acara selesai kami di antar untuk menyantap hidangan yang sudah di sediakan, kami bingung bagaimana sekiranya menolak tawaran masyarakat tetapi tidak menyinggung perasaannya, karna pemilik rumah tersebut merupakan non muslim jadi wajar apabila ada rasa takut dan was was dihati kita, tetapi ternyata makanan yang di sajikan untuk masyarakat muslim dan yang non muslim itu dibedakan. Betapa pemandangan yang amat indah, perbedaan tidak memecahkan mereka, benar benar mencerminkan moderasi beragama. Dari info yang saya ketahui lagi ternyata pengelolaan makanan ketika acara seperti itu ada dua bagian yang pertama pengelola makanan untuk yang beragama islam dan yang lainnya untuk agama yang non muslim, yang mengelolanya pun sesuai dengan agamanya masing masing, tujuannya adalah agar masyarakat semua tetap bisa menikmati hidangan yang telah disediakan.

Kita selalu di undang dalam setiap acara agama dan kebudayaan masyarakat setempat. Pindah dari setiap acara dat, kami juga diantarkan oleh



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

warga lokal untuk mengunjungi tempat wisata dan tempat-tempat bersejarah yang berada di tana toraja. Objek wisata yang pertama kami diajak ke situs purbakala kalimbuang bori'. Menhir Bori Kalimbuang merupakan batu-batu peninggalan zaman purba yang berdiri tegak dengan berbagai ukuran. Menhir ini menjadi objek wisata sejarah unik di Toraja, karena sudah ada sejak 1718 dan mirip dengan Stonehenge yang ada di Inggris. Disana juga ada beberapa makam.

Kemudian kami diajak mengunjungi objek wisata londa. Yang mana londa ini merupakan gua, Wisata Londa Tana Toraja merupakan makam unik khas Toraja yang berada di sebuah bukit dan berbentuk gua. Di dalam gua kita bisa menemukan peti mati, tengkorak, dan tulang-tulang yang berumur hingga ratusan tahun. Selain kuburan gua di londa juga menjadi salah satu tempat membeli ole-ole khas toraja.

Objek wisata berikutnya yaitu ollon. Ollon merupakan hamparan pegunungan yang dilapisi dengan padang rumput yang hijau. Di sini lekukan bukit berjejer, menghiasi pandangan mata. Ada cerita menarik dari perjalanan kita ke bukit ini, kami pergi ke ollon menggunakan kendaraan motor, 14 personil kami pergi dengan 7 motor, singkat cerita aku bersama dian menabrak anjing dan kami pun jatuh, mengakibatkan spion motor kami rusak, tangan dan kami lecet lecet. Tidak perlu terlalu spesifik cukup menjadi kenangan untuk saya pribadi, bisa jadi juga mungkin akan menjadi kenangan teman-teman saya yang lain juga.

Wah banyak sekali destinasi wisata yang kami kunjungi masih kami juga diantarkan ke burake burake itu merupakan patung yesus terbesar di Indonesia. kemudian ke totombi atau lebih familiar disebut dengan negri atas awan, yang terakhir kami ke pango pango, pango pango merupakan dataran tinggi juga, hampir sama dengan totombi.

Kami mempunyai kakak-kakak selama kami kkn di rembon. Beribu



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

terimakasih kami ucapkan kepada kakak kakak kami, kak dian, kak arif kak aan dan kak nopal dan kakak kakak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu kakak kakak yang pernah membantu kami menyelesaikan program kerja kami membantu memeriahkan kegiatan kami dan mengajak kami jalan jalan. Terimakasih untuk waktu dan tenaga yang sudah diluangkan untuk kami. Mungkin ga cukup sekedar ungkapan terimakasih semoga allah balas kebaikan kakak kakak sekalian.

Dan sampailah kita di penghujung kebersamaan kita. Kamis, 24 Agustus 2023. Pada hari itu sedikit demi sedikit kenangan yang muncul di pikiran secuil cerita kita bukan lagi menjadi hal yang lucu, bukan lagi menjadi hal yang indah bukan menjadi hal yang seru. Beberapa potong kisah bahkan menjadi sangat menakutkan dan menyedihkan. Beberapa kemungkinan yang ditimbulkan oleh pikiran kita masing masing memicu perasaan semakin kacau. Berjumpa kembalilah kita setelah hari ini ? bahkan jawaban jawaban terbaikpun tidak dapat menengkan perasaan ini.

Inilah perpisahan. Sebaik apapun kita mengemas perpisahan agar terlihat indah, agar terkenang baik. Nyatanya perpisahan tetaplah perpisahan. Melukai setiap hati yang merasakan. Hal yang tidak pernah diinginkan semua orang. Untuk segala kisah yang pernah kita rangkai bersama semoga tetap indah dalam kenangan.



## MENGUKIR CERITA DI TANA TORAJA DARI SKENARIO TERBAIK YANG TUHAN BERIKAN

*Salsabila Dwi Saputri*

*Hukum Keluarga Islam – UINSI Samarinda*

**B**agai Senja yang berlalu, Bagai Pelangi di Palesan, Bagai lautan yang luas, dan Bagai awan di lolai.

Yahh, itu lah sebagian deskripsi dari perasaan ku yang sangat sulit di deskripsikan saat KKN di Tana Toraja, Tator singkatan nya. Ketika UINSI membuka pendaftaran KKN Nusantara, ada beberapa daerah yang tertera pada Instagram LP2M UINSI, Malang, Toraja, dan Palangkaraya, semua orang hampir tertuju pada Malang, termasuk aku salah satunya, seseorang yang tak pernah mengukir prestasi merasa *insecure* ketika ingin mendaftar, lalu mencoba memberanikan diri untuk bertanya pada kolom QNA Instagram LP2M, "*prestasi apakah jadi syarat wajib min?*" Tanyaku pada admin Instagram. Dari sekian banyak nya pertanyaan mahasiswa alhamdulillah pertanyaan ku ter notice, "*Jika ada di sertakan sebagai bahan pertimbangan, karena sistem nya seleksi jadi LP2M mengirim kan mahasiswa terbaiknya sebagai wajah kampus untuk mengikuti KKN Nusantara dan Kolaborasi ini*", jawab admin instagram. Dari jawaban itu aku langsung berfikir berarti udah fiks ga bisa ikut yang di malang, aku langsung memberanikan diri mendaftar KKN Moderasi Beragama di Tana Toraja, keyakinan ku di situ 95% lolos, karena yang kita tau di fikiran orang-orang tentang Tator itu bagaimana, jadi hanya sedikit kemungkinan untuk mahasiswa mendaftar KKN di Tator, juga tak lupa di iringi dengan doa, singkat cerita, setelah melewati semua rangkaian seleksi, tibalah LP2M mengumumkan siapa saja delegasi yang berhak mengikuti KKN Nusantara dan Kolaborasi di 3 tempat pada postingan instagram. Alhamdulillah sangat banyak ucapan selamat dari teman-teman, bahkan mereka lebih tau dulu dari



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

aku sendiri yang akan menjalaninya, hanya ucapan syukur yang bisa ku ungkapkan, yang artinya aku diizinkan Allah untuk menjalani skenario terbaik dan terindah darinya, akhirnya aku menginjakkan kaki di Pulau Sulawesi untuk pertama kalinya.

09 Agustus 2023

14:00 WITA Merupakan tanggal dan waktu keberangkatan kami sebagai kontingen UINSI yang akan meninggalkan Kalimantan kurang lebih 50 Hari, yang mendahului dari Universitas lainnya. Ya, karena kami menggunakan transportasi kapal laut untuk menempuh jarak antar pulau juga ke lokasi yang dinobatkan sebagai tuan rumah yaitu IAIN Parepare, membutuhkan waktu 18 Jam perjalanan diatas laut nan indah sangat memanjakan mata, sepanjang perjalanan kami menikmati suka dan duka di atas kapal tersebut, misalnya pas hujan deras atap bocor, ombak yang sangat terasa sampai 3 hari masih serasa diatas kapal, sering di langkahkan orang, mendapatkan makanan dari orang yang tak dikenal, sulit di deskripsikan lah intinya. Pada hari itu aku diantar oleh bapakku, para sahabat ku, dan mama bapanya, kenapa bisa diantar seramai itu?? lagi-lagi Allah sudah menyiapkan skenario terbaik, kontingen UINSI seharusnya diantar bareng ke pelabuhan menggunakan mobil yang disiapkan dari kampus, tetapi jarak kampus ke rumahku menjadi bolak-balik jikalau aku ke kampus, aku memutuskan pergi sendiri yang rencana awalnya menggunakan Maxim, udah kepesan malahan, tiba kebetulan sahabatku yang mau ke Terminal pergi PKL di Bontang keluar dari rumah, “Mau pergi kah sudah sa??. sama siapa?”, Tanya sahabatku, “Sendiri, ini udah pesan maxim”, Jawabku, “Eh ayo ku antar aja, aku udah mau berangkat juga ini, bentar ku tanya bapakku” aku nunggu beberapa menit sambil menunggu kepastian, “boleh sa...” ujar sahabatku, akhirnya diantar lah sampai ke pelabuhan, sampai dibantuin angkat barang, senang campur haru rasanya ketika



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

berangkat waktu itu, ada juga sahabatku yang sudah sampe pelabuhan tapi aku sudah masuk kapal, ingin rasanya berbalik arah, hanya hitungan menit selisih kami.

Sesampainya kami di Pelabuhan Parepare pada pukul 07:30 WITA di tanggal 10 Agustus, kami di jemput bus dari IAIN Parepare, melihat indahny kota cinta habibie ainun julukannya, haru rasanya masih tidak menyangka bisa menginjakkan kaki untuk pertama kalinya di pulau ini. Sesampainya kami di asrama disambut dengan baik, dibantu angkat barang, yang kebetulan kamarku berada di lantai 3 asrama. Singkat cerita, karena kami terlalu cepat datangnya keadaan asrama masih sepi peserta, akhirnya kami memutuskan menyewa mobil maxim sebutannya untuk pergi ke Pinrang, mendatangi wisata pantai yang ternama disana. Sepulangnya kami dari Pinrang keadaan asrama sudah ramai dengan peserta KKN Nusantara Moderasi Beragama, yang sudah berdatangan dari masing-masing kota asalnya di penjuru Nusantara.

Awal dari segalanya, aku memulai untuk bertemu dengan teman yang menjadi seperjuangan nantinya, rasa insecure, ga PD, rendah diri, takut, yang selalu menghantui pikiran ku kala itu, ketika hendak bertemu dengan kontingen terbaik dari beberapa kampus PTKN se-Indonesia.

Posko10 adalah nomor sekaligus nama regu kami, yang nantinya akan di tempatkan di Lembang Palesan, Kecamatan Rembon. Kami yang berjumlah 11 orang yang tak saling mengenal sebelumnya, tapi allah swt izinkan kami bertemu dan bersatu di posko 10, yang ada 2 agama dalam satu atap untuk menuntaskan apa yang akan dimulai nantinya. Dari 11 orang ini berasal dari penjuru Indonesia yaa namanya juga KKN Nusantara yakk pastinya memiliki karakter dan ciri khas yang beda-beda nantinya, oke aku akan memperkenalkan 11 anggota posko 10, yang nantinya kami di tempatkan di Lembang Palesan.

Untuk pertama kalinya aku mempunyai teman yang berbeda agama, I



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**Dewa Made Satria Wibawa** namanya berasal dari kampus IAHN Gde Puja Mataram, ya sudah nampak dari nama saja pasti kalian tau kan dia beragama dan orang apa?? Hindu Bali pastinya, tetapi dia berdomisili di Lombok. Humas bagiannya, dia yang sangat dikenal masyarakat dengan ke ramahan nya. Lanjut, **Wa NurHaja**, dari IAIN Ambon, kaka sapaan kami kepadanya, si pecinta ikan yang suka teriak heboh kalo ada sesuatu yang mengejutkannya. **Nurul Fadillah** dari IAIN Kendari, si sekretaris yang suaranya paling menggelegar di posko, teman ghibah tiap hari dimanapun posisinya ntah di dapur, kamar, tempat cucian sekalipun, yang makmur saat KKN sampai mengalami kenaikan BB kurang lebih 10kg, gimana ga makmur coba kalo makan Mie rasa coto makassar tiap hari, bengbeng cemilannya, sampe kamarnya dah jadi kayak warung. Lanjut, **Andi Mulkhairi**, dari UIN Alauddin Makassar, ummu sapaannya, si CCTV posko yang selalu merekam kejadian apapun yang terjadi. Yang selalu kena militernya kaka Haja di pagi hari, juga selalu memelukku tiap bangun tidur. **Join**, dari IAIN Parepare, sangat singkat namanya, sampe di kira kepala sekolah salah ketik malah di kira **Joni**, si anak hukum yang selalu membagi jobdesk ketika *breafing* anak poskonya, serasa kordes, karena dia bingung merasa tidak ada yang mengatur semua ini, yakan joo. **Mochammad Mansur**, dari IAIN Kediri, si yang punya ketawa *unique* di posko, besti prokerku, naks tunggal nan rajin juga mandiri. **Seli Agustina**, dari IAIN Parepare, si mba yang ga pernah ketinggalan konten yang ga bisa makan-makanan yang macem-macem, hanya makanan tertentu yang bisa dia makan, apapun yang kita masak belum tentu dia makan, tapi apapun yang dia masak pasti kitapun memakannya hehe. **Rizki Mubarok**, dari IAIN Metro, si editor posko yang handal dibidangnya, naks komunikasi yang sangat pandai berkomunikasi. **Ghana Aldila Septiani**, dari UIN Maliki Malang, tim hore ku ketika mendaki dusun Sesesalu nan panjang dan menanjak, si bocil peneliti di posko yang ahli dalam bidang apapun, yang gada capenya kalo soal proker. Terakhir si kordes Introvert yang selalu GAJE selama KKN wkwkwk,



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**Muhammad Ainun Najib**, dari STAIN Majene. Yapss, itulah sedikit deskripsiku untuk anggota posko 10 yang random selama 45 hari kujalani.

45 hari telah kujalani skenario terbaik dan terindah dari Allah SWT, berbagai macam yang terjadi mulai dari hal yang kita inginkan sampai tidak kita inginkan, ikhlas tidak ikhlas, mood ga mood, mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi, tentu itu sudah ada yang mengaturnya dari sebelum kita merencanakan dan menjalaninya.

Sesampainya kami di Toraja, dijemput langsung oleh kepala Lembang Palesan, bapak Sukarsen Bara'padang, menggunakan 2 mobil kijang yang sangat full muatan mulai dari barang-barang dan kami ber 11, sepanjang perjalanan dari kantor bupati menuju Lembang Palesan ada rasa khawatir dan takut yang tak terbendung tentang posko yang akan kami tempati nantinya, seperti apa rumahnya, warga lingkungannya, wc nya, airnya, dan segala-galanya dah pokoknya. Akan tetapi lagi-lagi Allah memberikan tempat yang terbaik untuk kami, *first impression* ketika melihat posko itu ada kelegaan tersendiri dan rasa tidak percaya akan di tempatkan di rumah kepala dusun Karappa' bapak Baharudin Palepong yang sangat mewah dan nyaman untuk dijadikan posko KKN selama 45 hari kedepan. Hanya alhamdulillah yang bisa ku ucapkan. Di sambut dengan senyum warga yang sumringah nan ramah, muncul rasa aman dan tenang rasanya berada di lembang yang penuh akan keramahan menerapkan nilai-nilai kebudayaan, agama, bahasa, dan lain sebagainya.

Toleransi adalah tema posko kami dan beberapa posko lainnya, tema yang diberi sebagai patokan kita sebagaimana mestinya kita berbuat pada saat KKN berlangsung, sangat kental toleransi di lembang kami, sangat banyak keluarga yang berbeda agama akan tetapi tetap dalam satu atap selayaknya. Perbedaan agama tak dijadikan landasan permasalahan yang akan terjadi kedepannya.



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Memulai dengan memasang spanduk depan posko dilanjutkan dengan sosialisasi ke warga sekitar, lalu seminar program kerja di kantor lembang sebagai bentuk promosi program kerja dan kegiatan kami selama 45 hari. 42 hari ku lewati dengan khawatir sakit yang bisa timbul kapan saja, dan yaa benar saja hampir semua penyakit yang pernah kualami di Kal-Tim timbul di Tator mungkin karena suhu cuaca yang sangat berbeda jauh dengan kal-tim, di lembang palesan sangatlah dingin suhunya bisa mencapai  $12^{\circ}\text{C}$ , mulai dari batuk pilek, krumut/ sarampa sebutannya di sulawesi, mata bengkak, muntah ber tapi tetap ngajar TPA, kaki sakit, lengkap kan sakit remaja jompo ini hehe. Lagi-lagi semua adalah bentuk kasih sayang allah kepada setiap hambanya, karna allah tau aku akan kuat menjalani nya.

Bumbu-bumbu KKN dengan huru-harunya posko yang tak pernah tentram akan kelakuan, keegoisan, dan kegensian yang sering terjadi di posko dari masing-masing anggota yang berasal dari daerahnya yang beragam, sehingga membentuk kebersamaan begitu sulit, bahkan foto bersama 11 orang lengkap pake almamater masing-masing kampus pun kita tak punya, ada aja kata-kata yang keluar random dari kalian wkwk, “*Bau Taekk*”, “*Berharapko*”, “*Masak apa eh*”, “*Cuci piring eh*”, “*bakar sampah wee*”, “*Air kolam surut eh*”, “*Siapa mau titip aku mau ke rembon??*” dan sebagainya, hingga *De Javu* yang sangat banyak ku alami, mulai dari banyak nya tempat, orang, sesi, posisi, jalan, yang sudah pernah kujalani sebelumnya dalam mimpi, terasa tidak asing dengan kegiatan yang kujalani ketika KKN pas de javu berlangsung.

Akhirnya 42 hari sudah kami lewati, sampailah kami pada sesi ramah tamah dan pentas seni sekaligus penyampaian proker yang sudah dijalani dan belum dijalani beserta kendalanya. Setelah perpisahan kitapun menikmati waktu yang tersisa dengan jalan-jalan ke destinasi wisata yang belum sempat kami singgahi, lagi-lagi tak muncul rasa kebersamaan di sana, mungkin tuhan mentakdirkan kita seperti itu agar jika kita berpisah tidak ada rasa sedih yang



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

mendalam dan berkepanjangan, biarlah menjadi memori kenangan yang suatu saat akan di rindukan, semoga allah izinkan kita bertemu dengan versi terbaik dari masing-masing kita semua. Tanpa skenario terbaik dan terindah dari allah kita tidak akan bertemu dan berpisah. Betapa maha baik nya allah menyusun skenario kehidupan seseorang yang sangat beragam bentuknya, semua terjadi jikalau tidak diiringi dengan **DUIT , Doa Usaha Ikhtiar & Tawakkal**, hanyalah manusia yang hidup tanpa tuhan dan tujuan.

Pada tanggal 01 September tepat di hari ke 54 aku disana sampai akhirnya harus meninggalkan pulau Sulawesi yang mana baru pertama kali ku kunjungi, air mata menjadi saksi bahwa betapa campur aduknya perasaan saat kapal sudah mulai berlayar pada pukul 06:00 WITA, kesedihan yang berlarut hingga membuatku ketiduran. Sesampainya aku di Pelabuhan Balikpapan pada pukul 23:00 WITA, yang dijemput langsung oleh LP2M UINSI, lanjut perjalanan Samarinda-Balikpapan dengan memakan waktu kurang lebih 3 jam, karena supirnya mengantuk jadi kami sempat beristirahat di TOL. Berakhirlah perjalanan kami sampai di kampus hijau tercinta UINSI pada tanggal 02 September pukul 03:30 dini hari.

Sangat banyak cerita yang ingin ku ceritakan lewat fiksi ini, akan tetapi sulit rasanya untuk mengulang cerita dalam keadaan menahan rindu pada teman-teman hebat se-Indonesiaku, sehat-sehat kalian nan jauh dimata namun dekat dihati eaaakk-. Akan ada masa nya dimana kita hanya bisa bertatap muka melalui jejaring virtual, grup *whatsapp* mulai sepi, kita saling memantau hanya sebatas penonton *story* di *sosmed*, dan akhirnya untuk sekedar menyapa dengan *mereply story* tersebut pun bahkan terasa canggung. Tetaplah untuk saling mendoakan satu sama lain, karena hadiah terbaik yang bisa kuberikan hanyalah doa yang tulus dan ikhlas dari seseorang yang saling mencintai dan dicintai. Terima kasih sudah mengukir cerita bersama di Lembang Palesan, baik ukiran nya mulus ataupun tidak semua itu terjadi atas kehendak allah. Sehingga dari semua skenario allah yang terbaik dan terindah sangat sulit ku



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

deskripsikan perasaan yang sebenarnya terjadi selama KKN-NMB 45 hari kujalani.

*See you again.....*



## KALAU BUKAN KKN-NMB MUNGKIN SAYA TIDAK AKAN MENGINJAKKAN KAKI KE TANA TORAJA

*Oleh Rina Delvani*

*Bimbingan Konseling Islam - UINSI Samarinda*

**K**einginan untuk mengikuti KKN Nusantara sudah ada sejak semester-semester awal, pada saat itu saya banyak mengenal kakak tingkat yang mengikuti KKN di luar Kalimantan Timur, hal tersebut yang membuat saya banyak mengetahui informasi terkait KKN tersebut, dari dulu saya mempunyai keinginan untuk mengikuti KKN Nusantara, dan akhirnya Alhamdulillah saya bisa mengikuti KKN tersebut, walaupun sebenarnya KKN yang saya ikuti bukan KKN Nusantara, melainkan KKN Moderasi Beragama, hal tersebut sudah membuat saya bersyukur bahagia, karena sudah mewujudkan niat saya untuk mengikuti KKN yang berbeda daripada KKN mahasiswa lainnya. Bahkan KKN Moderasi Beragama ini, kegiatannya melebihi KKN yang saya ketahui sebelumnya, kegiatannya sangat-sangat besar yang melibatkan mahasiswa dari Sabang sampai Merauke.

KKN Moderasi Beagama yang saya ikuti merupakan KKN yang di programkan langsung oleh Kementrian Agama, melibatkan 52 Kampus keagamaan Negeri atau Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN), yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon berjumlah 2 Mahasiswa, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone berjumlah 10 Mahasiswa, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Bengkulu berjumlah 2 Mahasiswa, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Fattahul Muluk berjumlah 4 Mahasiswa, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri berjumlah 4 Mahasiswa, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari berjumlah 30 Mahasiswa, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci berjumlah 4 Mahasiswa, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus berjumlah 5 Mahasiswa, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa berjumlah



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

2 Mahasiswa, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lhokseumawe berjumlah 2 Mahasiswa, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura berjumlah 4 Mahasiswa, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro berjumlah 4 Mahasiswa, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo berjumlah 2 Mahasiswa, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare berjumlah 60 Mahasiswa, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo berjumlah 2 Mahasiswa, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak berjumlah 1 Mahasiswa, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai berjumlah 2 Mahasiswa, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati berjumlah 3 Mahasiswa, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ternate berjumlah 4 Mahasiswa, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis berjumlah 2 Mahasiswa, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene berjumlah 30 Mahasiswa, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman berjumlah 2 Mahasiswa, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Teungku Dirundeng berjumlah 3 Mahasiswa, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar berjumlah 16 Mahasiswa, Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin berjumlah 5 Mahasiswa, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh berjumlah 3 Mahasiswa, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu berjumlah 4 Mahasiswa, Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjo Padang berjumlah 2 Mahasiswa, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berjumlah 4 Mahasiswa, Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember berjumlah 6 Mahasiswa, Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar berjumlah 2 Mahasiswa, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram berjumlah 6 Mahasiswa, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang berjumlah 4 Mahasiswa, Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri berjumlah 5 Mahasiswa, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung berjumlah 5 Mahasiswa, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta berjumlah 2 Mahasiswa, Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah berjumlah 2 Mahasiswa, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

M. Djamil Djambek berjumlah 2 Mahasiswa, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Aji Muhammad Idris berjumlah 10 Mahasiswa, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin berjumlah 6 Mahasiswa, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau berjumlah 5 Mahasiswa, Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berjumlah 3 Mahasiswa, Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Medan berjumlah 6 Mahasiswa, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya berjumlah 5 Mahasiswa, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung berjumlah 6 Mahasiswa, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta berjumlah 3 Mahasiswa, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta berjumlah 5 Mahasiswa, Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang berjumlah 2 Mahasiswa, Institut Agama Hindu Negeri (IAHN) Gde Pudja Mataram berjumlah 2 Mahasiswa, Institut Agama Hindu Negeri (IAHN) Tampung Penyang Palangkaraya berjumlah 3 Mahasiswa, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja berjumlah 13 Mahasiswa, Universitas Hindu Negeri (UHN) I Gusti Bagus Sugriwa berjumlah 3 Mahasiswa, jumlah keseluruhan Mahasiswa yang berpartisipasi adalah 324 orang, nantinya akan dibagi di 30 posko, setiap poskonya berjumlah 10-11 orang yang tersebar di Kabupaten Tana Toraja.

Untuk mengikuti KKN ini, di kampus saya mahasiswa harus melakukan pendaftaran terlebih dahulu, setelah itu dilakukan tes essay, kemudian setelah dinyatakan lolos tahap essay mahasiswa akan melakukan tahap akhir yakni tes wawancara. Melalui Lembaga Penelitian dan Pengembangan kepada Masyarakat (LP2M), UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda mendelegasikan 10 Mahasiswa yang lolos tahap akhir untuk mengikuti KKN Moderasi Beragama di Tana Toraja. Pelaksanaan KKN Moderasi Beragama ini di dilaksanakan di IAIN Parepare bekerjasama dengan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tana Toraja sebagai Tuan Rumah.

Perjalanan awal saya menuju Tana Toraja bermula pada saat



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

keberangkatan saya ke Sulawesi Selatan tidak mengikuti rombongan UINSI Samarinda, saya berangkat menggunakan transportasi Kapal bersama rombongan keluarga saya, yang kebetulan juga akan ke Sulawesi Selatan tepatnya ke Pangkep untuk menghadiri acara keluarga, jadi saya berangkat lebih dahulu daripada rombongan UINSI Samarinda. Pada tanggal 9 Juli 2023 rombongan UINSI Samarinda menuju Sulawesi Selatan menggunakan kapal dan pada tanggal 10 Juli 2023 pagi mereka sampai di Pelabuhan Perepare, kemudian langsung menuju asrama IAIN Parepare sebagai tempat istirahat para peserta KKN Moderasi Beragama. Saya menyusul mereka pada hari mereka tiba di Parepare tetapi saya berangkat sore hari ke asrama, berangkat dari Pangkep menuju asrama IAIN Parepare. Rombongan kampus saya tiba lebih dahulu daripada tanggal penjemputan peserta KKN oleh panitia IAIN Parepare yang seharusnya tanggal 11 Juli, karena datang lebih dahulu, kami punya waktu istirahat dan jalan-jalan 1 hari pada tanggal 11 Juli sebelum acara pembukaan dan pembekalan di tanggal 12 Juli, kami menyempatkan jalan-jalan keluar mencari makan dan ke Pantai Lowita yang berjarak kurang lebih 1 jam dari kampus IAIN Parepare.

Paginya pada tanggal 12 Juli 2023 acara pembukaan dan pembekalan dimulai di Aula IAIN Parepare, acara dimulai dengan parade masing-masing kampus dan pemberian materi atau pembekalan oleh aktivis Bawaslu, Dosen IAIN Parepare dan Dosen IAKN Tana Toraja yang berlangsung sampai sore hari. Setelah acara pembukaan, seluruh peserta KKN Moderasi Beragama diarahkan ke asrama untuk merapikan barang-barang, karena pukul 12 malam barang-barang akan dimasukkan kedalam bis, pukul 1 malam tanggal 13 Juni kami semua prepare dan akan di berangkatkan ke Tana Toraja, perjalanan yang akan di tempuh kurang lebih 5 jam. Sekitar pukul 7 pagi, semua Mahasiswa sampai di Kantor Bupati untuk melakukan agenda pelepasan atau penyerahan Mahasiswa KKN Moderasi Beragama ke Pemerintah Tana Toraja. Setelah acara selesai sekitar pukul 11, kami di arahkan untuk mendatangi ketua Lembang



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

masing-masing posko, kebetulan saya masuk dalam Posko 9 Lembang Talion, Kecamatan Rembon, Ketua Lembang kami bernama Ibu Agustina Singkali yang juga merupakan sekretaris lurah di Lembang tempat kami akan melaksanakan pengabdian selama 45 hari kedepan.

Selanjutnya saya akan memperkenalkan teman-teman satu posko saya, yaitu saya sendiri Rina Delvani dari UINSI Samarinda, Masra Asri (IAIN Parepare), Nurkhalishah (UIN Alauddin Makassar), Sheziyana Tasya (IAIN Kendari), Nevin Nismah (UIN Malang), Dodo Candra Maysal (UIN Mahmud Yunus Batusangkar), Ni Made Ari Raswari (UHN Denpasar), Ahmad Fahri Pardosi (IAIN Lhokseumawe), Suleman (STAIN Majene), Hahri Husaini (IAIN Parepare), Muhammad Rizki Fahri (UIN K.H Ahmad Siddiq Jember).

Sebelum bercerita tentang pengalaman selama KKN di Lembang Talion, saya sedikit bercerita tentang Lembang Talion itu sendiri, menurut saya lembang yang saya tempati berbeda dari cerita teman-teman diluar sana terkait Tana Toraja yang minoritas muslim, tetapi pada saat dilapangan alhamdulillah Masyarakat di Lembang Talion ini banyak yang Muslim, kami juga di tempatkan di rumah salah satu Masyarakat yang luar biasa baiknya, bapak yang sudah kami anggap ayah kami di Tana Toraja, bapak Mukhlis nama beliau biasa di panggil Pak Guru. Lokasi posko kami juga sangat dekat dengan masjid, kebetulan posko laki-laki berada dibawah masjid dan posko Perempuan berada area rumah pak Guru yang merupakan kantor TK di Lembang Talion. Kami juga tidak kesusahan jika ingin mencari makanan halal karena disekitar posko kami mayoritas beragama Islam.

Selama empat puluh lima hari kami disini, kami tidak akan pernah melupakan segala hal yang berkaitan dengan Lembang Talion, karena banyak sekali pembelajaran yang bisa kami petik serta pengalaman-pengalaman indah selama di Lembang Talion. Hal pertama yang kami lakukan pada saat sampai di posko Lembang Talion ini adalah melakukan observasi kepada Kepala



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Lembang, Kepala Adat dan Masyarakat setempat terkait keadaan di lapangan. Kemudian kami melakukan rapat program kerja yang akan di presentasikan kepada Masyarakat lembang Talion dengan merujuk kepada hasil observasi yang kami lakukan dan mendiskusikan bagaimana tanggapan masyarakat terkait dengan program kerja yang kami usulkan untuk jalankan di wilayah Lembang Talion. Setelah mendapatkan persetujuan dari Masyarakat, kami kemudian mematangkan konsep program kerja satu persatu. Program kerja yang kami susun terbagi menjadi 4 bagian, yakni program kerja umum, program kerja keagamaan, program kerja tambahan dan kunjungan sosial.

Program kerja unggulan yang berhasil kami laksanakan diantaranya adalah pembuatan website untuk memperkenalkan lembang Talion kepada Masyarakat luas, karena berhubung belum terdapat informasi-informasi terkait lembang kami yang beredar di internet saat itu. Program kerja penanggulangan sampah atau TPA yang kami susun guna untuk meminimalisir pembuangan sampah sembarangan oleh Masyarakat dan tidak membuang sampah ke Sungai, karena dapat berdampak buruk untuk kedepannya. Program kerja lomba perayaan HUT RI ke 78 yang kami laksanakan di SD yang ada di lembang Talion, dan program kerja model pembelajaran yang kami terapkan di SDN 16 Rembon dan SDN 4 Rembon yang ada di lembang Talion.

Selain program kerja yang saya sebutkan diatas, kami juga melaksanakan kunjungan sosial kepada Masyarakat-masyarakat, melakukan kunjungan kebudayaan, kunjungan acara kematian (Rambu Solo), kunjungan acara pernikahan (Rambu Tuka), kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pelatihan fardu kifayah, mengajar mengaji dan pelatihan Baca Tulis Al-Qur'an, mengikuti perayaan hari Raya Galungan, pengajian mingguan, dan yang lainnya. Tidak hanya berfokus pada program kerja, tetapi setiap minggunya kami melakukan perjalanan untuk menyusuri keindahan-keindahan yang ada di Tana Toraja, kalau kata Masyarakat di sana "jangan sibuk proker-proker, jalan-jalan sana eksplor Tana Toraja, banyak tempat-tempat wisatanya disini, kapan



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

lagi coba kesini” yahh benar sekali, banyak tempat wisata yang bisa kami nikmati di Tana Toraja, setiap minggu nya kami akan di ajak oleh Masyarakat untuk mengeksplor Tana Toraja, mulai dari Wisata Serambu Assing atau wisata air terjun, Wisata Ollon, Wisata Kete Kesu, Wisata Lolai atau wisata Negeri di Atas Awan, Wisata Buntu Burake atau wisata patung Yesus, Wisata Pango-pango, Wisata Pa’tengko, dan masih banyak lagi tempat-tempat yang telah kami kunjungi.

Sungguh luar biasa keindahan yang ada Tana Toraja, saya pribadi tidak pernah membayangkan diri saya bisa menginjakkan kaki di Tana Toraja, berkat dari program Kementrian Agama ini, saya bisa mengikuti tugas akhir kampus yakni Kuliah Kerja Nyata di Tana Toraja, saya sangat bersyukur bisa di beri kesempatan luar biasa menjadi bagian dari keluarga besar Kuliah Kerja Nyata Nusantara Moderasi Beragama (KKN-NMB) di Tana Toraja, sambutan Masyarakat Tana Toraja, khususnya di Kecamatan Rembon Lembang Talion tidak akan bisa saya lupakan, uluran tangan mereka untuk kami, nasehat, ilmu yang mereka berikan kepada kami secara suka rela yang membuat kami berat hati untuk meninggalkan Tana Toraja, tetapi apa boleh buat, tugas kami di Tana Toraja telah usai, 45 hari telah berlalu, terlalu banyak kenangan indah yang terkenang, kenangan yang tidak akan kami lupakan di lembang Talion, di Tana Toraja. Saya khususkan untuk teman-teman posko 9 yang luar biasa, orang-orang hebat yang di pertemukan di lembang Talion, terimakasih 45 hari nya teman-teman, semoga kenangan suka maupun duka selalu kita kenang pada saat kita semua telah berpisah, sehat-sehat dan semangat untuk mengerjakan tugas akhir perkuliahan yakni Skripsi, saya yakin kita bisa menyelesaikannya dengan sangat baik.

See you again Tana Toraja.

KKN NMB HARMONI DALAM KERAGAMAN.

\*\*\*



## HURU HARA KKN DI TANA TORAJA

Oleh Riris Kurniati

Tadris Bahasa Inggris – UINSISamarinda

***“Bermacam macam drama, kejadian dan juga pengalaman baru selama KKN membentuk saya menjadi pribadi yang baru pula, mengajarkan saya arti bahwa apa yang ditakutkan belum tentu terjadi”***

**A** warahmatullahi Wabarakatuh, Salam sejahtera bagi kita semua, Syalom, Oom Swastiastu, Namu Buddhaya, Wei De Dong Tian, Salan kebajikan.

Halo apakabar? Semoga kita selalu diberi kesehatan dan juga kebahagiaan ya, jika diberi kesehatan tetapi tidak bahagia rasanya kita seperti menyia-nyiakan hidup yang Cuma sekali ini. Sebelum mulai bercerita *let me introduce myself*, jadi nama saya Riris Kurniati saya adalah Mahasiswa UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Prodi Tadris Bahasa Inggris.

Jadi, ini adalah kisah saya selama KKN di Lembang Rantedada Kecamatan Mengkendek Tana Toraja. Sebagai anak perempuan yang ekstrovert, mageran dan memiliki *strict parents* tentu saja membuat saya merasa takut untuk mengikuti KKNMB ini karena saya takut tidak dapat izin dari orang tua saya untuk mengikuti KKNMB. Tetapi setelah saya berbicara kepada orang tua untuk meminta izin mengikuti KKNMB betapa terkejutnya saya karena orang tua saya membolehkan untuk mengikuti KKNMB. Akhirnya saya mendaftarkan diri untuk mengikuti KKNMB dengan alur tes wawancara dan tulis yang telah saya lewati, beberapa hari setelah itu pengumuman keluar



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

dan saya tidak percaya bahwa saya lolos untuk mengikuti KKNMB dari kurang lebih 40 orang yang mendaftar dan hanya 10 yang diterima.

Singkat cerita setelah pengumuman saya melihat list nama peserta KKNMB Tana Toraja saat saya melihat nya dalam hati berkata “*aduh gaada yang kukenal semoga mereka baik ya kesaya nantinya*” dan akhirnya kami peserta KKNMB dari UINSI ini mengadakan pertemuan pertama kali untuk membahas persiapan kita mengikuti KKNMB. Tengah hari tepatnya pukul 13.00 kami berkumpul di dekat perpustakaan disana ada tempat duduk yang teduh dan juga sejuk. Sesampainya saya disana kami saling menyapa serta berkenalan, mereka orang yang tidak saya kenal bahkan saya merasa tidak pernah melihat atau sekedar berjumpa dikampus padahal kami satu kampus dan juga ada yang satu fakultas. Akhirnya, setelah perkumpulan itu kami saling kenal serta akrab.

Akhirnya pun tiba tepat ditanggal 9 Juli kami pun berangkat ke Pare-Pare Sulawesi Selatan. Kami manaiki kapal dari Samarinda untuk menuju Pare-Pare. Jujur saja, ini adalah kali pertama saya naik kapal ke pulau lain karena sebelumnya jika saya ingin pergi ke pulau lain selalu menggunakan pesawat. Jauh sebelum saya berangkat saya pun sudah membayangkan bagaimana duka nya naik kapal. Tetapi itu semua tidak seburuk yang saya bayangkan mungkin juga karena keseruan bersama teman-teman saya saat dikapal. Saat dikapal kami menikmati keindahan laut yang begitu indah dan tentu saja saat matahari terbenam dan terbit kami tidak akan pernah melewatkan waktu itu kami pun mangabadikan momennya. kami berfoto bersama, dan juga tidak lupa memfoto laut dan juga matahari yang indah.

Keesokan hari nya tepat dipagu hari pukul 07.00 kami pun tiba di Pare-Pare. disana kami dijemput oleh panitia dari IAIN Pare-Pare, kami menggunakan bus untuk menuju asrama. saat diperjalanan saya sedikit terkejut dengan jalan menuju asrama karena kami melewati tanjakan dan juga



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

turunan gunung berkali-kali rasanya pun saya takut jika bus nya terbalik karena ekstrem nya jalanan. tiba akhirnya dimana kami sampai di asrama IAIN Pare-Pare kami pun bergegas menuju kamar masing-masing yang telah di sedikan serta dibagi oleh panitia dan kamar saya terletak di lantai 3 saya pun harus kuat mengangkat koper serta barang-barang saya ke lantai 3 tetapi untung saja ketua kelompok saya dan juga panitia membantu saya untuk mengangkat barang-barang saya.

Akhirnya pun saya sampai dikamar disana saya mulai menyusun barang-barang dan juga membersihkan diri saya. tidak lama kemudian teman posko saya icha datang mengunjungi saya di asrama dan dia membawa makanan khas sulawesi yaitu barongko. bukan kali pertama saya memakan makanan ini karena di kalimantan pun saya sering memakannya. karena, ibu saya suka makanan ini terkadang pun membuatnya. setelah saya memakan barongko saya dan icha pergi keluar jalan-jalan mengelilingi kota Pare-Pare, sungguh indah pemandangan laut yang biru disepanjang jalan. kami berhenti di suatu resto yang bernama sunhay disana kami makan siang dan itu kali pertama saya memakan mie titi, menurut saya mie titi ini enak, mie yang kering disiram dengan kuah yang sedikit kental saat dimakan menciptakan rasa yang gurih dan crunchy.

Singkat cerita akhirnya pun tiba ditanggal 13 juli dimana pengantaran KKN Nusantara Moderasi Beragama menuju Tana Toraja. Kami mahasiswa UIN Sultan Aji Muhammad Idris ditempat di bus nomor 7, kami pun menunggu bus di depan asrama putri tidak lama kemudian bus tiba kami bergegas menaiki bus. Saat kami akan memasukan koper serta barang-barang kami ternyata bagasi tidak muat kemudian panitia mengarahkan barang-barang kami ke bus mereka. selesai sudah permasalahan barang dan bagasi kami pun Akhirnya berangkat menuju Tana Toraja. saat diperjalanan kami melawati jalanan yang berlika-liku serta ada beberapa jalanan yang rusak jalanan pun juga sempit



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

terkadang saat bus bersalipan dengan bus lainnya saya merasa takut, karena saya tidak pernah melawati jalanan yang seperti itu.

Sampailah kami di Kantor Bupati Tana Toraja disana kami disambut dengan baik oleh pemerintah setempat serta diberika jamuan kue yang begitu enak. Kantor bupati sebagai tempat acara pelepasan serta penerimaan KKN Moderasi Beragama, setelah acara selesai kami pun dijemput oleh Kepala Lembang masing-masing. Kepala Lembang Rantedada ialah Bapak Abdul Aziz beliau merupakan lulusan S2 dari IAIN Palopo. Keseruan kami saat naik mobil menuju posko menjadi hal yang tidak akan saya lupakan, kami duduk di belakang mobil yang terbuka dengan beberapa tumpukan koper dan barang yang membuat tempat menjadi sempit tetapi hal ini merepukan keseruan tersendiri saat kami menuju posko. Sepanjang jalan kami sangat menikmati keindahan Tana Toraja.

Akhirnya pun kami sampai diposko, disan kamj disambut hangat oleh KKNT UNHAS (Universitas Hasanudin) mereka menyiapkan beberapa kue serta kopi. Tidak heran jila ditoraja kami selalu diberi minuman kopi, karena toraja sangat terkenal dengan kopinya. kami pun berkenalan dengan KKNT UNHAS mereka bernama Maikhel, Efraim dan Fani. setelah berbicara-bincang dengan KKNT UNHAS kami pun bersihkan diri untuk mandi, setelah itu kamu membereskan barang-barang kami. kemudian dengan bahan makanan seadanya kamu pun memasak untuk makan siang bersama.

Terakhir saya ingin bercerita pada malam perpisahan terakhir begitu sangat berkesan dan juga tidak mudah saya lupakan. karena, dimalam itu kami mengadakan "Ramah Tamah" dengan masyarakat setempat. Selain itu kamu juga mengundang KKNT UKI (Universitas Kristen Indonesia). dimalam itu kami juga menayakan kesan serta pesan untuk kami dari beberapa warga. Saat kami mendengar kesan dan pesan yang mereka sampaikan tidak terasa air mata menetes dari mata kami. Ungkapan kesan dan pesan yang membuat haru itu



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

akan selalu melekat dalam ingatan. Kami pun mengucapkan terima kasih dan permintaan maaf kepada warga.

Ucapan terakhir saya "Terima kasih banyak untuk masyarakat Lembang Rantedada yang telah menerima kami serta memberikan banyak sekali pelajaran serta motivasi, tentu saja kenangan di Lembang Rantedada tidak akan pernah saya lupakan." tidak lupa pula saya ucapkan untuk teman posko saya "Terima kasih orang-orang hebat" dan saya pun berharap semoga kami dipertemuka lagi. Jangan pernah lupa dengan kisah singkat kita selama 45 hari, sukses dimana pun kalian berpijak teman-teman.

Terima kasih Tana Toraja.....



## KOLABORASI, TOLERANSI DALAM MODERASI

*Oleh Dini Anriani Safitri*

*Pendidikan Bahasa Arab – UINSI Samarinda*

**45** hari bukanlah waktu yang sebentar bagi kami yang melaksanakan KKN Nusantara Moderasi Beragama yang dimana kami mendapat kesempatan ditempatkan pada Kelurahan Lemo. Berbahagia sekali rasanya kami mendapat tempat tinggal yang sangat nyaman dan aman, karena disitulah kami merasakan bagaimana rasanya bertempat tinggal di rumah orang yang non-islam “Kristen”. Kami sangat banyak berterimakasih kepada Pace “Papa Gabriel, Mace “Mama Gabriel” yang telah mau menerima kami selama 45 hari dengan keterbatasan ilmu pengalaman kami dan alhamdulillah sekeluarga bisa menerima kami.

Berbagai macam bahasa kami pelajari, dimana posko kami beranggotakan 10 orang dari berbagai daerah di seluruh Indonesia dan itu sangat-sangat susah kami berbaur dikarenakan bahasa yang berbeda-beda tapi tidak mengurangi rasa sayang kami terhadap kawan posko, tidak mengurangi rasa hormat kami, karena perbedaan itulah yang membuat kami menyatu dalam keberagaman, Komitmen Kebangsaan.

Di minggu awal kami melakukan observasi ke lingkungan-lingkungan yang mana kami disambut dengan baik oleh kepala lingkungan dan masyarakat kelurahan Lemo, itulah yang membuat kami sangat bersemangat karena mendapat dukungan penuh dari warga sekitar. Mengunjungi tempat wisata yang berada di kelurahan Lemo, sapa menyapa dengan warga sekitar mengakrabkan diri dengan warga dengan sedikit demi sedikit memahami bahasa yang mereka gunakan. Ada sebagian warga yang langsung meminta tolong kepada kami untuk melaksanakan program kerja untuk kedepannya, dan



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

tidak banyak pula dari mereka untuk merekomendasikan kepada kami program kerja. Kami pun melakukan wawancara bersama Pemuka Agama yang ada di Kelurahan Lemo, sekitar pukul 2 siang kami berangkat menuju gereja GPDI untuk bertemu Ibu Wilkas Meyti selaku Gembala di Gereja tersebut. Beliau menyebutkan beberapa jenis aliran Kristen yang diantaranya Kristen Getor, Pentakosta, dan Aluk To Dolo. Jadi sejatinya di dalam Kristen sendiri sudah menerapkan konsep moderasi beragama dengan adanya perbedaan tersebut. Selain itu, beliau menambahkan bahwasanya dalam moderasi beragama di agama Kristen menerapkan konsep kasih, dimana kasih ini merupakan perwujudan daripada moderasi beragama.

Gad Tristan Kabanga' namanya, seorang anak kecil yang sering kami juluki sebagai bocah FF "Free Fire", kegemarannya di dunia game membuat dia sangat akrab dengan kami, apalagi dengan kawan kami yang berasal dari Aceh, Hendismi. Dari Gad kami belajar banyak hal yang dimana dia sangat menghargai kami sebagai seorang muslim, toleransi yang kami rasakan selama di sana sangat terasa, seorang anak kecil seperti Gad paham akan apa saja yang tidak boleh dan dilarang di agama kami dia sangat paham dan terkadang dia merasa sedih ketika dia selesai dengan makannya "Babi,Anjing" dia merasa dijauhkan dari kami maka dari itu dia mensegerakan dirinya untuk bersuci dengan tanah, yang dimana kami semua dibuat kaget dan terharu dibuatnya.

Kolaborasi kami dengan KKN Tematik UKIT-Toraja seperti Kerja Bakti bersama UKIT-Toraja di Kantor Kelurahan Lemo. Untuk kerja bakti kali ini kami bertujuan untuk memperbaiki cat di tembok jalan poros Kelurahan Lemo. Dengan bantuan warga sekitar dan ketua RT kami bersemangat melaksanakan kerja bakti tersebut. Mulai dari membersihkan tembok terlebih dahulu menggunakan sendok semen, pisau hingga kayu. Kemudian baru kami lapi menggunakan cat berwarna seperti sapi ternak, yakni hitam dan putih. Agar silaturahmi kami dengan kawan UKIT-toraja tidak renggang karena perbedaan itu. Di minggu-minggu terakhir kami di Rupa Lemo harus dibuat lebih berkesan



dan kami melakukan perjalanan ke berbagai tempat di Kabupaten Toraja Utara, berkunjung ke kuburan Batu Tumonga. Rupa Lemo adalah slogan untuk Posko kami yaitu posko 2, tiada disangka kami mendapat kesempatan berkolaborasi dengan mahasiswa KKN Tematik UKIT-Toraja.

Cerita Keindahan merupakan suatu sifat yang memberikan persepsi kesenangan dengan bermakna dan kepuasan. Kelurahan Lemo merupakan suatu wilayah di Kecamatan Makale Utara yang memiliki banyak sekali nilai estetika dan budaya yang luar biasa. Semua bersatu-padu mengukung keindahan yang tak terkira dalam bingkai Rupa Lemo.

Generasi muda adalah generasi yang senantiasa berjalan dan berjuang menapaki berbagai macam rintangan tanpa terlalu banyak protes. Sehingga, Posko 2 melahirkan berbagai macam aktifitas yang di rangkai dalam bentuk program kerja sehingga dalam keseharian tidak ada waktu yang terbuang secara sia-sia. Generasi muda cenderung lebih inklusif dalam pemikiran mereka dan menghargai keanekaragaman budaya, ras, agama, dan orientasi seksual. Penghargaan terhadap inklusi ini membuka pintu bagi kolaborasi lintas batas yang efektif dan memperkuat daya ungkit untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Mereka memiliki peluang untuk belajar dari pengalaman masa lalu, memahami berbagai perspektif, dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi masyarakat. Sebagai generasi muda KKN Nusantara Moderasi Beragama posko 2 membangun pojok belajar sebagai akses dalam membangun bangsa yang produktif, inovasi dan kreatif.

Program pendukung kami pojok belajar SMP (Akademik) 2 hari akademik dan ekstrakurikuler mengikuti jadwal, bakti sosial disetiap hari jumat, kelas kreasi SD hari sabtu. Program Unggulan Seminar Komitmen Kebangsaan melalui moderasi beragama diselenggarakan di MAN Tana Toraja, dengan adanya pula kegiatan Language Camp, Donor Darah kerjasama dengan RS Lakipadada Tana Toraja. Pada kegiatan program unggulan kami, banyak kedatangan kawan dari



posko yang tersebar di Tana Toraja.

Tana Toraja menjadi salah satu icon kebudayaan bangsa Indonesia bukan hanya karena keberagaman teologi agama akan tetapi lebih dari itu, Toraja memiliki teologi budaya yang menjadi bagian tak terpisahkan dalam teologi masyarakat Toraja. Salah satu kebudayaan tanah Toraja adalah ritual pemakaman orang yang meninggal. Dalam dialog beberapa rumpun tokoh masyarakat, khususnya wilayah Lemo. Kec. Makale Utara bahwasanya "dalam ritual upacara pemakaman orang meninggal khususnya yang mempunyai tatanan strata sosial yang lebih di atas (tinggi) dibuatkan rumah hanya untuk penerimaan tamu atau longa persiapan yang sering disebut sebagai Rambu Solo. ritual ini tak tanggung tanggung mulai dari pembuatan rumah tamu, rumah untuk ritual si mayit bahkan sampai ritual penyembelihan kerbau minimal 24 ekor". Kami sering ikut serta dalam acara kematian dan dilaksanakan di kelurahan Lemo, berbagai macam kegiatan yang terlaksana contohnya saja kami penasaran dengan budaya kegiatan Ma'pasilaga Tedong, tetapi tidak banyak juga dari kawan kami yang takut melihat ketika kerbau saling beradu , kami penasaran dan juga kami takut dan kasihan melihatnya tapi itu sudah menjadi tradisi mereka.

Cerita cinta di KKN Nusantara sebagai pelengkap dalam kehidupan kami di posko selama 45 hari bersama, suka duka kami rasakan bersama, saya merasa dengan kegiatan KKN Nusantara seperti ini terus berlanjut dimana akan banyak sekali perbedaan pendapat dengan pemahaman apa itu Moderasi Beragama, apa itu hidup dengan Toleransi, Budaya Toraja menjadi bukti (Das sein) yang memperindah dan memperkuat kultural bangsa Indonesia, dan potensi budaya sekaligus menjadi wisata menarik untuk membangun keharmonisan dalam keberagaman dan salah satu objek daerah yang dapat menjadi bagian untuk memperdalam konsep moderasi beragama (des sollen) memperkuat nilai-nilai kebangsaan, saling menghormati disetiap perbedaan.



## THE BEAUTY OF BUNTU SARIRA

*Oleh Liza Rifaturrahmi*

*Manajemen Pendidikan Islam – UINSI Samarinda*

**W**aktu menunjukkan pukul 06.30 WITA, suara bising kendaraan mulai terdengar dari depan rumah. Aku berdiri di teras lantai 3 menikmati dinginnya sarira yang sebelumnya tidak pernah ku rasakan di samarinda.

Badanku terasa kaku disekap oleh hawa dingin tana toraja. Fikiran ku mengudara, masih tak percaya bahwa saat ini aku telah berada di tanah para raja, yang terkenal dengan kentalnya budaya dan keindahan alamnya yang sudah terkenal sampai ke manca Negara. Tinggal sebagai kaum minoritas muslim, sempat menjadi ketakutan tersendiri bagiku sebelum menginjakkan kaki di sini.

“za, pagi-pagi udah ngelamun aja” suara tiara membuyarkan lamunan ku. Ia datang menghampiriku dengan membawa secangkir teh bersama dengan dela.

“sini za, duduk bareng sambil ngeteh, pas banget nih dingin-dingin” sambung dela, sembari mengangkat secangkir teh hangat.

“wiih, sabi tuh, nyaman lagi kalau ada yang dicelup-celupin gak si” jawabku sembari memberikan kode senyuman.

“bujur banar za” sahut dela.

“mau keluar eh, tapi dinginnya, belum ada juga toko buka kayaknya jam segini” liza.

“iya nah, sekalian kita kenal-kenlan sama warga disini” lanjut tiara.

yaps. Aku, dela dan tiara serta beberapa temanku lainnya sedang



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

menjalani KKN di Tana Toraja khususnya di kelurahan Sarira Makale Utara. Kami mengikuti program KKN Nusantara yang diselenggarakan oleh kementerian agama dengan tema moderasi beragama. Toraja menjadi tempat pilihan yang dianggap sesuai dengan tema yang diusung oleh kemenag. Hal ini karena Toraja yang terkenal dengan mayoritas masyarakat non muslim, namun menjunjung tinggi nilai nilai toleransi.

Seharusnya pagi ini, kami punya jadwal untuk berkunjung ke kantor pak lurah dan mengunjungi beberapa rumah kepala lingkungan, sekaligus menyapa beberapa masyarakat sekitar agar keberadaan kami di kelurahan ini, diketahui oleh masyarakat. Melakukan pendekatan humanis kepada masyarakat menjadi hal terpenting, agar apapun kegiatan program kerja kami kedepannya mendapatkan respon baik dari para tokoh dan masyarakat di kelurahan sarira ini.

Namun, karena kondisi cuaca hari itu tidak mendukung, aku dan teman-teman memutuskan untuk agenda diundur besok saja, dan hari ini kami fokus untuk membereskan rumah yang menjadi tempat tinggal kami selama 45 hari kedepan. Kami tinggal di rumah salah satu warga yang terletak tepat di pinggir jalan raya. Rumah ini dihuni oleh dua orang bersaudara, dimana orangtua beliau sudah tiada dan baru saja meninggal dibulan 12 th 2022. Salah satu dari dua bersaudara tersebut merupakan seorang atlet lari yang namanya sudah sangat dikenal oleh masyarakat sekitar. Kami sangat bersyukur karena sang empunya rumah sangat menerima kami dengan baik, dan selalu membantu kami dalam melakukan survei tempat-tempat yang ada di kelurahan sarira ini.

15 juli 2023

Pagi itu, pak bassung atau biasa kami panggil dengan bapak posko, mengajak kami untuk berjalan-jalan sekaligus survey ke beberapa tempat di kelurahan sarira, salah satunya ke buntu sarira yang merupakan salah satu



destinasi wisata baru yang ada di kelurahan sarira itu sendiri.

Besok kalian mau gak, kalau saya ajak jalan-jalan keliling sarira sekaligus muncak ke buntu sarira? ujar pak bassung. Tidak mau membuang waktu lagi, kami mengiyakan ajakan pak bassung. Ternyata selain menjadi atlet lari beliau juga kerap dimintai beberapa touris untuk menjadi guide di daerah toraja.

Kami sepakat untuk mulai perjalanan kami pada pukul 06.00 WITA. Kami sangat antusias dengan ajakan beliau, tidak memikirkan bagaimana nanti lelahnya selama perjalanan, karena sebelumnya beliau sudah mengingatkan bahwa, untuk perjalanan besok kami tidak menggunakan kendaraan apapun. Yaps, berjalan kaki.

Keesokan harinya...

16 juli 2023

Cuaca di toraja sangat berbanding terbalik dengan cuaca di Kalimantan, hal ini dikarenakan toraja merupakan daerah yang berada pada daratan tinggi. Pagi itu, meskipun matahari sudah menampakkan sinarnya, hawa dingin masih sangat terasa menusuk ke tulang-tulang. Meskipun begitu, tidak mengurangi semangat kami untuk melakukan survey sekaligus bersosialisasi dengan warga sekitar.

Sempat molor setengah jam, kami mulai berangkat berjalan kaki dari rumah menuju tempat pertama yaitu buntu sarira pada pukul 06.30 WITA. Awal perjalanan, kami sudah disuguhkan dengan kabut yang menyelimuti jalan beraspal. Perbedaan kultur masyarakat di kota dan desa benar benar kami rasakan sepanjang perjalanan. Dimana, setiap warga atau masyarakat yang lewat tidak lepas dari kalimat sapaan atau hanya sekedar senyuman, sama halnya dengan pepatah yang mengatakan “di mana bumi dipijak disitu langit dijunjung”.



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Pak bassung banyak memberikan penjelasan sekaligus menambah pengetahuan kami, baik dari kebiasaan masyarakat sekitar dan juga karakteristik masyarakatnya. Aku yang sedari tadi sudah mulai kehilangan fokus untuk mendengarkan penjelasan pak basung karena terlalu asyik menikmati pemandangan alam yang hijau nan asri. Bentangan sawah sepanjang jalan yang dipadukan dengan deretan tebing buntu sarira seakan menjadi benteng untuk melapisi desa ini membuat saya takjub dengan ciptaan tuhan ini. Suasana yang lama tidak saya temui sejak saya masuk SMA membuat saya merasa dejavu sepanjang jalan.

Sebelumnya pak basung tidak mengatakan bahwa kita akan melewati jalan yang cukup menanjakan untuk menuju buntu sarira, yaps kami buntu sarira ternyata memiliki arti gunung sarira, yang artinya untuk mencapai titik satu saja kami harus mendaki tanjakan yang mungkin tidak terlalu tinggi, tapi cukup melelahkan karena kondisi jalannya yang berbatu dan lumayan licin, sebenarnya hanya untuk mencapai titik satu, kita bisa menggunakan sepeda motor agar bisa lebih cepat sampai, tetapi justru dengan berjalan kaki seperti ini, kami lebih banyak belajar dan mengamati keindahan alam yang disuguhkan dari bawah kaki buntu sarira ini. Deretan tebing batu yang membentang menunjukkan kekokohan yang dijanjikan oleh buntu sarira ini.

Sudah hampir 30 menit perjalanan, kami baru tiba di lokasi titik satu buntu sarira. Tibanya kami di titik satu buntu sarira, lagi lagi aku terpana dengan keindahan yang terpampang jelas di hadapanku. Deretan awan membentang luas seperti lautan, sejauh mata memandang deretan awan yang mulai di selubungi oleh kabut terhampar luas di depan mata seperti ada “negeri diatas awan” mungkin kata kata ini cukup bisa menggambarkan indahnya pemandangan yang disuguhkan oleh alam pada saat itu.

Nama buntu sarira sendiri diambil berdasarkan legenda yang dipercayai masyarakat sebagai asal mula adanya buntu sarira itu sendiri, yang dimana dari



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

deretan tebing tebing tersebut dulunya adalah tangga menuju langit sebagai jalan manusia menuju langit begitupun sebaliknya, dikarenakan adanya pertengkaran antara raja penguasa langit dan salah satu manusia langit, sehingga sang raja langit murka dan menendang tangga tersebut yang membuat tangga tersebut berserakan dan membentuk deretan batu yang menjadi center dari buntu sarira saat ini.

Menurut informasi yang kami dapatkan dari pak bassung, apabila kami bisa mencapai titik tiga dari buntu sarira ini, kami bisa melihat matahari terbit dan terbenam yang sangat indah, namun perjalanan menuju titik tiga tentunya lebih ekstrem karena kami harus mendaki batu batu yang berada di pinggir tebing menuju puncak tertinggi buntu sarira.

Namun Lelahnya perjalanan saat ini saja sudah cukup, terasa terbayarkan, meskipun tak lama setelah itu gumpalan kabut mulai menyelimuti buntu terlihat dekeat sekali berganti dengan tebalnya kabut yang menambah sushu dingin saat itu. keindahan yang baru saja nampak, tertutupi oleh tebalnya kabut. Indahmu sementara, tapi akan selalu terkenang selamanya.

Buntu sarira 20 juli 2023



## **SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI TANA TORAJA**

*Oleh Nurul Fadhilatul Hidayah*

*Hukum Keluarga - UINSI Samarinda*

**A**wal pertama adanya pendaftaran KKN di Kampus saya yaitu di UINSI Samarinda, pada saat itu saya sangat tercengang karena adanya berbagai macam KKN yaitu KKN Kolaboratif di Palangkaraya, KKN Persemakmuran di Malang dan di

Sebatik dan salah satu KKN yang membuat saya semangat untuk KKN yaitu adanya KKN Nusantara yang akan di adakan di Tana Toraja Sulawesi Selatan. Adapun alasan semangat saya ingin mengikuti KKN Nusantara di Tana Toraja dikarenakan menurut media dan orang yang telah berkunjung disana mengatakan bahwa daerah Tana Toraja merupakan daerah yang sangat menarik terkait budaya, adat dan sikap toleransinya yang tinggi. Dari situlah niat saya mulai muncul untuk mengikuti KKN Nusantara dan satu hal yang membuat saya sangat bersyukur karena keinginan yang begitu besar untuk daftar KKN Nusantara didukung oleh orang tua dan keluarga serta teman teman saya dikampus.

Berbagai tahap yang saya lakukan untuk mengikuti KKN Nusantara yang dimana jumlah pendaftar yang ratusan orang se- UINSI Samarinda. Hal itu tentu adanya tahap seleksi yang diberlakukan oleh LP2M UINSI Samarinda yaitu ada 2 tahap. Adapun seleksi yang diberlakukan oleh LP2M UINSI Samarinda yaitu dengan pembuatan Essay dengan judul yang ditentukan pada saat itu dan tahap kedua wawancara. Beberapa hari saya lalui proses seleksi dari tahap satu yang dinyatakan lulus seleksi pembuatan essay yang diberi waktu 15 menit dan tahap kedua dengan seleksi wawancara, dihari esoknya pada saat pengumuman Alhmdulillah saya terpilih menjadi salah satu



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

peserta KKN Nusantara Moderasi Beragama yang akan dilakukan di Tana Toraja. Tentu hal tersebut membuat saya sangat bahagia karena mencapai apa yang saya inginkan bisa mengikuti KKN Nusantara yang bisa dianggap KKN tingkat Nasional.

KKN Nusantara yang saya ikuti yaitu program dari Kemenag yang diikuti seluruh Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yaitu terdapat 57 Kampus dan yang akan menjadi tuan rumah KKN Nusantara ini yaitu IAIN Parepare yang akan dilakukan di Tana Toraja. Adapun delegasi dari UINSI Samarinda yaitu sebanyak 10 orang yang dimana nantinya akan berbeda posko masing masing di Tana Toraja. Setelah beberapa minggu memikirkan pembagian teman posko akhirnya di tanggal 04 Juli 2023 panitia mengumumkannya. Dan pada saat itulah grup Wa saya pun ramai seketika hehe. Pada saat membuka hasil dari pembagian kelompok di LP2M IAIN Parepare, rasa penasaran saya pun semakin menjadi jadi karena sudah pasti berada di satu kelompok yang mana mahasiswanya berasal dari kampus yang berbeda beda.

Selanjutnya saya akan memperkenalkan teman teman satu posko saya yaitu posko 11 yang sudah dibagikan langsung oleh LP2M IAIN Pare pare sebanyak 11 orang, Yaitu saya sendiri Nurul Fadhilatul Hidayah dari UINSI Samarinda, Hani Yupita Salwa (UIN Mataram), Rahmawati Asmi (UIN Suska Riau), Nur Azizah Kasman (IAIN Parepare), Andi Prita Andini (IAIN Bone), Muthmainnah Erwita Ramadhani Tahir (IAIN Kendari), Muh. Akbar (IAIN Parepare), Ketut Rudita (IAHN Gde Pudja Mataram), Umar Gandi (STAIN Majene), Iqbal Nizar perdana (UIN Raden Intan Lampung), dan Alfat Ardian Saputra (UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten). Teman teman tersebut adalah orang yang akan kebersamai sampai akhir dengan cerita yang panjang.



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**



\*Dokumentasi pertemuan pertama setelah pembekalan KKN Nusantera 2023

Tanpa panjang lebar setelah pembagian nama perposko, kami semua berinisiatif membuat dan masuk grup whatsapp agar kami langsung mengatur jadwal agar kami bisa membahas persiapan menuju KKN yang waktunya sebentar lagi akan dilaksanakan. Selain niatnya untuk membahas kedepannya tentu juga dengan tujuan bersilaturahmi untuk membangun chemistry satu sama lain karena sudah diketahui bahwa kami berbeda pulau tentunya berbeda pikiran dan bisa saja berbeda bahasa. Dengan cara itulah kami bisa saling kenal terlebih dahulu walau dari jarak jauh karena seperti pepatah yang mengatakan tak kenalmaka tak sayang haha.

Dihari Minggu 9 Juli 2023 saya dan teman teman delegasi UINSI Samarinda berangkat menuju pelabuhan karena memilih untuk berangkat menggunakan kapal laut agar memiliki sensasi kebersamaan, ya kebersamaan merasakan ombak yang sangat besar selama diperjalanan. Selama



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

diperjalanan tentunya makanan andalan kami yaitu Pop mie dengan harga yang lebih mahal dibanding biasanya. Disore harinya saya dan teman saya bernama Riris, kami keluar dari kapal untuk menikmati senja dan melihat keindahan laut dengan angin yang lumayan kencang. keesokan harinya, alhamdulillah setelah menempuh selama sehari naik kapal akhirnya keesokan harinya di jam 08.15 Wita kami sampai di pelabuhan dengan turun mengangkat barang masing masing.



\*Dokumentasi setelah sampai di Parepare

Setelah turun dari kapal saya dan teman teman UINSI Samarinda dijemput langsung oleh panitia IAIN Parepare dengan menggunakan Bus dan diantar langsung ke Asrama Putri. Sesampainya di Asrama saya dan teman teman UINSI Samarinda disambut langsung oleh panitia KKN Nusantara untuk konfirmasi nama kampus, setelah itu langsung ke kamar masing masing yang sudah disediakan oleh panitia KKN Nusantara karena kamar kami dipisahkan, tapi dengan cara itu bisa memperbanyak relasi dengan mengenal teman



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

teman dari kampus lain seperti teman kamar saya yaitu Nita dari Banten, Neng Saniah dari Bandung dan Nisa dari Medan. Beberapa jam kemudian teman teman dari kampus lain sudah berdatangan dan pastinya lebih lambat dibanding kami dari UINSI Samarinda yang datangnya H-1 sebelum pembekalan dikarenakan saya dan partner UINSI Samarinda punya sikejul jalan keliling Parepare hehe, hal itu pun terbukti saya dan teman teman pada saat itu mengunjungi salah satu tempat wisata di Parepare yaitu pantai Lowita dan berbagai tempat keramaian di Parepare.

Singkat cerita, Di hari Rabu 12 Juli 2023 telah terlaksana kegiatan yang diadakan oleh panitia LP2M Parepare yaitu pembekalan dan pelepasan di Auditorium Parepare yang menurut saya sangat meriah dengan cara menyebut satu persatu kampus untuk maju dengan menggunakan almamater kebanggaan masing masing, rangkaian acara yang menurut saya sangat terstruktur tersebut merupakan bukti persiapan oleh panitia KKN Nusantara yang luar biasa. Dalam acara pertama tersebut merupakan pertemuan pertama kami semua. Di kegiatan pembekalan yang dihadiri oleh narasumber yang terbaik dengan pembekalan yang sangat gokil yang pernah saya temui dan diakhir kegiatan dengan foto bersama. Setelah kegiatan pembekalan yang dilakukan seharian, tiba tiba tempat pengabdian saya dan teman teman posko 11 diumumkan akan diubah dikarenakan sesuatu hal yang tidak sesuai perencanaan LP2M Parepare baik itu dari latar belakang Lembang yang 99% Non muslim. Setelah drama tempat pengabdian, kami pun diminta untuk menyiapkan barang bawaan karena peserta KKN Nusantara akan diberangkatkan di jam 1 malam dihari ke Tana Toraja.

Tepat dijam 01.00 WITA peserta KKN Nusantara diberangkatkan ke Tana Toraja menggunakan bus. Dalam perjalanan ke Toraja saya masih bersama teman teman dari delegasi kampus dengan menikmati perjalanan beberapa jam. Keesokan harinya dijam 08.00 WITA saya dan teman teman pun sampai dengan selamat di Tana Toraja tepatnya di Kantor Bupati Tana



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Toraja untuk Penerimaan KKN Nusantara. Setelah kegiatan itu, Waktu bertemu pun tiba dan masing masing dari kami langsung bergegas mengangkat barang ke mobil yang sudah disiapkan oleh warga yang akan kami tempatkan di masa KKN ini. Ada cerita yang sedikit lucu yang kami alami pada saat di perjalanan, ditengah tengah perjalanan tiba tiba mobil Pick up kami mogok karena kehabisan bensin dengan kondisicuaca lagi hujan dan pada saat itu lah kami kehujanan dengan melihat alam Toraja yang sangat indah di tengah menuju posko kami. Berapa menit kemudian ternyata kami langsung diantar ke Kantor Desa sebelum ke posko untuk bertemu dengan Pak Desa dengan tujuan pengenalan alamat kantor desanya beserta aparat desa. Setelah itu, kami diajak untuk kerumah warga untuk makan siang karena berhubung ada acara warga yang dimaksud tepat berdampingan dengan posko.

Satu hal yang membuat saya kagum pertama kali menginjakkan kaki di Tana Toraja disaat menghadiri acara tersebut yaitu memahami sikap toleransi. Suatu keadaan yang baru saya jumpai seumur hidup yaitu meja makan yang terpisah antara umat muslim dan non muslim. Saya akui sebelum ke Tana Toraja saya sangat takut terkait makanan di Tana Toraja karena kita ketahui sendiri bahwa ditempat ini 90 % mayoritas non muslim. Tetapi setelah mengunjungi acara warga disaat hari pertama tersebut membuat saya kagum dan langsung memahami bahwa toleransi yang ada di Tana Toraja memang benar benar ada. Setelah makan diacara warga dengan teman teman langsung bergegas kembali untuk keposko kami.

Sesampainya di posko saya sangat heran karena mengapa sesuatu hal yang saya anggap tidak ada menjadi ada di sekitaran posko, misalnya ATM dan Masjid yang sangat dekat dengan posko, dan posko kami yang super nyaman dengan Tuan rumah yang sangat ramah. Adapun Keheranan yang kedua kalinya yaitu disitulah saya pertama kali melihat Gereja di segala tempat karena dulunya saya sangat dan bisa dikatakan tidak pernah berbaur



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

bersama agama lain, ada satu hal yang menarik dan saya petik pembelajaran disaat pertama kali di Tana Toraja yaitu pada saat di acara warga yaitu mengetahui bahwa di Tana Toraja tempat makanan muslim dan non muslim yang dipisahkan dan tentunya yang masak atau alat yang digunakan sesuai aturan agama masing masing.

Sebelum bercerita tentang pengalaman selama KKN di lembang Banga, lembang itu Desa ya teman teman di dalam bahasa Toraja hehe. Menurut saya, Lembang Banga ini merupakan salah satu dari lembang lain yang cocok dengan tema Moderasi Beragama karena saya mendapatkan fakta dari Ibu posko sendiri bahwa di Tana Toraja ada beberapa dalam satu keluarga terdapat berbagai macam agama dan Di posko kami pun tergolong 70% Non Muslim. Selain itu, masyarakatnya dikenal memiliki jiwa kebersamaan yang tinggi. Contohnya dalam hal penguburan terkadang dibantu juga oleh orang lain tanpa pandang bulu terutama memandangi agama seseorang. Dibalik keadaan seperti itu saya berfikir bahwa Lembang Banga dengan keadaan masyarakat seperti itu menjadi peluang besar bagi saya dan teman teman untuk menjalankan program kerja nantinya karena jika dibandingkan dengan tema KKN Nusantara 2023 sangat mendukung dan sesuai yaitu Moderasi beragama/Toleransi. Untuk potensi dari lembang Banga ini memiliki beberapa sektor yang sangat berpotensi yaitu dibidang perkebunan dan pastinya wisata, bayangkan saja awal kami pergi ke posko ditanggal 13 Juli 2023 saya dan teman yang lain tertuju langsung pada hamparan pegunungan, sawah yang sangat luas menuju posko dengan tambahan tongkonan yang sangat indah disepanjang jalan. Adapun dari bidang perkebunan juga tidak kalah berpotensi karena banyaknya hasil kebun yang berlimpah yang bisa jadi biaya kehidupan oleh masyarakat seperti Durian dan Pohon coklat. Keunikan dilembang Banga ini bisa memanfaatkan hasil perkebunan pohon coklat untuk dijadikan usaha yaitu dengan membuat produk kopi asli yang dilakukan dari dulu sampai sekarang sehingga dikenal oleh masyarakat luas dengan namakopi toraja.



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Mengabdikan di tempat yang sebelumnya saya tidak terfikir bisa ke tempat ini masih jadi alasan buat saya selalu merasa bersyukur bisa mengabdikan di Tana Toraja, selama 45 hari saya disana sudah pasti suatu hal yang tidak akan pernah saya lupa sampai kapan pun karena sangat banyak pelajaran yang saya dapat baik itu mengenai adat, budaya, masyarakatnya yang memiliki jiwa toleransi yang tinggi dan tentunya sangat bersyukur bisa ketemu sama teman posko yang super keren yang dimana banyak pengalaman yang kami ukir selama KKN.

Dimalam harinya yang bisa dibilang malam pertama di posko, kami makan bersama dengan suasana malam yang dingin yang identik dengan Toraja. Setelah makan bersama selesai kami dapat rezeki dari Ibu posko tercinta kami hehe, kami dapat rezeki buah durian di malam hari dan buah itu katanya dari nenek ibu posko. Dari situlah saya merasa bahagia sebagai warga Kalimantan yang dikasih durian gratis karena di Kalimantan Timur harga durian sangat jauh beda di Tana Toraja.

Dini hari kumandang adzan subuh terdengar jelas karena Masjid sangat dekat dengan posko dengan mengumpulkan semangat pagi untuk menjalani hari pertama beraktivitas bersama teman teman yang akan kebersamaan sampai akhir yaitu Posko 11 yang disebut dengan Evocative Dwipantara. Dipagi pertama yaitu di hari Jum'at 14 Juli 2023 saya dan teman teman melakukan kunjungan di Kantor Desa (Lembang) guna memberikan penjelasan tujuan kami dari KKN Nusantara dan tentunya agar saya dan teman teman memperkenalkan diri secara langsung karena kami berasal dari daerah yang berbeda beda dan PTKIN yang berbeda. Dalam kesempatan itu kami disambut hangat oleh Bapak Desa yaitu Pak Hengky Palanda yang biasa dipanggil Pak Lembang, di waktu itu saya dan teman teman juga di sambut atau diterima dengan hangat kedatangan kami oleh Bapak Remska Pallawa selaku Kepala Bapinsa Lembang Banga dan tak lupa diberikan nasihat untuk kedepannya juga, Bapak Bapinsa juga menceritakan berbagai hal mengenai Lembang



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Banga yang sesuai dengan tema KKN Nusantara mengenai Moderasi beragama dikarenakan di Lembang Banga ada beberapa keluarga yang rumahnya berisi berbagai agama tetapi dengan hal itu tetap hidup bagaikan satu keyakinan yang mencerminkan kedamaian dalam berumah tangga. Selain berkunjung di Kantor Lembang kami juga bertemu dengan teman teman KKN IAKN Toraja di posko mereka yang di tongkonan dekat kantor lembang. Dan disaat itu pertama kali kami melihat tongkonan yang seindah itu sampai sampai kami foto bagaikan orang orang yang pertama kali melihat tongkonan, walau kenyataannya memang benar hehe. Di tongkonan tersebut awal dari perkenalan kami semua bersama teman teman lain dan aparat kantor lembang beserta teman IAKN Toraja dengan seduhan kopi Toraja dan durian lagi dan lagi. Kegiatan di hari tersebut merupakan awal cerita kami di Lembang Banga.

Setiap harinya ketika selesai shalat subuh teman teman yang piket sesuai jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya langsung bergegas untuk masak dan membersihkan posko dan seperti biasa di posko kami untuk laki laki lebih kepada mencuri piring saja, dan lucunya terutama saya dan teman teman perempuan dikamar disetiap subuh pasti mendengar nada dering hp kami yang bunyi secara bersamaan layaknya duet maut dan saya nobatkan nadadering yang terbesar di kamar adalah nada dering Erwita yang bunyinya bikin naik darah. Di setiap hari dengan adanya kegiatan kegiatan maka setiap pagi kami di sekitaran jam 06.00 WITA kami antri masuk wc dan lucunya lagi diantara kami yang perempuan Erwita lagi yang dinobatkan orang dengan mandi yang terlama di posko. Setelah mandi dan makan saya dan teman teman Evocative Dwipantara siap siap untuk melaksanakan Program Kerja (Proker) KKN disetiap harinya yang biasanya kami memulai di pagi hari jam 07.00 WITA.



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Adapun Program kerja rutin saya dan teman teman disetiap harinya terbagi menjadi dua yang dimana ada yang dilakukan sekali dan secara rutin. Adapun kegiatan rutin seperti Mengajar di Sekolah tepatnya di sekolah SD 5 Rembon dengan mata pelajaran matematika dan bhs. inggris, Mengajar di TPA setiap selesai shalat asar, Kajian rutin di setiap hari Jum'at, Yasinan di malam Jum'at di Masjid Baitul Makmur, Senam dan Mengajar Bahasa Inggris di PPA (Pusat Pengembangan Anak) Efrata Banga, Senam bersama disetiap hari jumat di lapangan bersama siswa siswi SD 5 Rembon beserta aparat lembang Banga, Khutbah jum'at yang dilakukan oleh teman khususnya laki laki di Masjid Dusun Simbuang, adapun kegiatan lain saya dan teman yang lain yaitu Rahma, Azizah, dan Rudita juga mengajar Pramuka untuk persiapan Lomba pramuka yang dilakukan di Lembang Banga sebagai tuan rumah pelaksanaan pramuka sekecamatan Rembon. Kegiatan rutin tersebut kami bagi sesuai tupoksi perorang sebagai penanggung jawab di kegiatan itu.





**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**\*Beberapa Dokumentasi Program Kerja Rutin**

Adapun program kerja yang tidak termasuk kegiatan rutin seperti mengadakan seminar kolaborasi bersama KKN IAKN Toraja, Merayakan 17 Agustus bersama Aparat PPGT (Persekutuan Pemuda Gereja Toraja ) dan Anak PPA (Pusat Pengembangan Anak) yang dilakukan di depan Gereja Efrata Banga, Bakti Sosial di Tongkonan tertua di Tana Toraja yaitu Tongkonan Papabatu Tumakke' yang usianya sudah mencapai 700 tahun, pembuatan papan jalan khusus di lembang Banga, pembuatan dokumenter profil lembang dan dokumenter kerajinan niru (nampi), serta produk olahan yang dibuat menjadi sabun yang berasal dari olahan kopi. Setelah kegiatan disetiap hari yang saya lakukan, saya dan teman teman pulang dan tentunya teman laki laki lah yang menjadi tukang ojek kami selama KKN yang selalu setia mengantar jemput kami semua.





**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**\*Beberapa Dokumentasi Program Kerja (Non-Rutin)**

Diwaktu malam saya dan teman teman selalu makan bersama dan terkadang juga bersama tuan rumah kami yang super baik, sehabis makan dilanjutkan untuk rapat rutin disetiap malam yang dilakukan sekitar jam 09.00 WITA untuk merencanakan kegiatan dihari esok dan selanjutnya, seperti itulah kegiatan proker yang kami lakukan disetiap harinya hingga tuntas.



**\*Dokumentasi Rapat Evaluasi**

Sesuatu yang buat saya dan teman teman semangat dalam menjalankan proker tentunya karena disetiap hari minggu kami menetapkan sebagai hari anti proker, artinya kegiatan di hari minggu free dari proker KKN. Diminggu pertama disaat itu kami mengunjungi rumah nenek yaitu nenek dari tuan rumah, rasa senang bahagia yang disambut hangat oleh nenek dan tak lupa jamuan buah durian dan rambutan yang dipetik langsung dari pohonnya. Dan diminggu minggu berikutnya saya dan teman teman memakai waktu anti proker dengan mengunjungi wisata yang ada di Tana Toraja, Wisata pertama yang kami kunjungi yaitu Ke'te Kesu' Rantepao tepatnya di Toraja Utara yang



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

dimana tempat tersebut dianggap desa yang banyak menyimpan cerita dan sejarah, cerita dari orang sekitar tempat tersebut sebagai tempat penyimpanan mayat. di Minggu Ketiga kami mengunjungi dua wisata sekaligus yaitu Londa dan Burake, saya akui sendiri sungguh banyak cerita dan banyak hal hal yang bisa kami petik sebagai pelajaran dalam mengunjungi wisata yang ada di Tana Toraja, yang dimana tujuan kami adalah untuk mengabdikan dan ternyata lebih dari pada itu.

Selain mengunjungi wisata yang ada di Tana Toraja saya dan teman-teman sering mendapatkan undangan dari warga sekitar, misalnya menghadiri acara pernikahan yang dimana menggunakan adat Toraja dan melihat berbagai rangkaian acaranya yang sudah pasti berbeda dengan acara pernikahan yang umum, menghadiri acara Ma' Badong (Tarian Kedukaan Suku Toraja) yang bermakna mengingat atau menceritakan kehidupan orang yang meninggal, menghadiri acara rambu solo' (Upacara Pemakaman) yang dimana menghasilkan biaya yang cukup mahal bagi leluhur asli Tana Toraja, dan menghadiri acara Rambu tuka (Upacara Syukuran). Dari berbagai macam acara tersebut sungguh membuat saya mendapatkan pelajaran yang sangat banyak di Tana Toraja yaitu dengan mengenal lebih dalam arti toleransi beragama dalam kehidupan. Itulah pengalaman yang saya dapat bersama teman-teman selama di Toraja dengan rasa semangat untuk menghadiri acara yang dilakukan oleh masyarakat.





**\*Dokumentasi Menghadiri Salah Satu Acara di Tana Toraja (Rambu Solo)**

Selanjutnya sedikit bercerita mengenai lingkup kehidupan yang ada di Lembang Banga, dapat cerita dari kepala lembang sendiri bahwasanya di lembang banga walau mengenal arti toleransi dan menjalankannya tetapi masih minim memahami teori dalam moderasi beragama dan masih banyak yang perlu dibenahi. Terkait hal tersebut maka Saya dan teman teman Evocative Dwipantra mengadakan seminar mengenai pembentukan karakter dan spritualitas dalam kekeluargaan, acara tersebut dilaksanakan di hari Rabu, 26 Juli 2023 yang dikakukan di Gereja Efrata Banga. Acara tersebut tentunya kami berkolaborasi dengan KKN IAKN Toraja, selain bekerjasama dengan baik tentu hal itu membuat relasi saya semakin luas bisa mengenal teman teman dari IAKN Toraja.

Ada satu hal juga yang tidak akan pernah saya lupakan selama KKN yaitu mengenai Adek adek di SD 05 Rembon, saya dan teman teman yaitu Rahma, Azizah dan Rudita diberikan kepercayaan untuk mengajar mereka terkait pramuka untuk persiapan pramuka sekecamatan yang dilakukan tepatnya di Lembang Banga. Persiapan yang kami lakukan untuk mereka dilakukan selama 4 minggu dengan rasa lelah dan lesu disetiap harinya, tetapi satu hal yang buat saya dan teman teman bersemangat yaitu karena semangat mereka yang luar biasa untuk belajar. Satu hal yang buat saya bersyukur karena mereka telah memberikan yang terbaik dalam perlombaan mereka, yang dimana ditahun lalu mereka sama sekali tidak mendapatkan juara dan tahun ini mereka bisa memberikan hasil yang maksimal dengan membawa 5 piala. Tentu dari perjumpaan tersebut sungguh Berat hati, karena selesainya pekemahan maka selesai juga tugas saya untuk mengajar dan bertemu kembali dengan mereka.



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Tak terasa semakin dekatnya tanggal kami penarikan, dan disaat itu panitia KKN Nusantara mengadakan lomba yang akan diikuti oleh seluruh peserta KKN Nusantara, adapun beberapa lomba tersebut yaitu Dokumenter mengenai Moderasi Beragama, Video Tiktok mengenai Budaya dan Moderasi Beragama serta lomba poster mini riset. Dari lomba tersebut yang dimana saya sebagai penganggung jawab dari lomba poster, Hani sebagai penanggung jawab video tiktok dan Rudita sebagai penanggung jawab video documenter. Tepat di tanggal 13 Agustus 2023, Hani mengajak saya untuk melakukan progress video tiktok. Di hari itu pun saya dan Hani berangkat ke tempat tempat yang sudah kami rencanakan untuk membuat videonya dan tak sangkanya kami sampai di perbatasan Enrekang dan Toraja haha. Dari situ saya sangat merasa bahwa kami berdua sangat tekat tapi dari halitu ada kebahagiaan tersendiri yang dimana kami bisa jalan menikmati Tana Toraja dan lucunya kami berdua mengambil kesempatan diwaktu itu dengan mencari KFC berhubung disaat itu sudah diwaktu siang dan kami berdua belum makan. Rasa senang yang terlihat diwajah teman saya yang bernama Hani si anak Lombok karena dihari itu bisa melepas rindu dengan ayam KFC haha.

Adapun mengenai 17 Agustus ditahun ini saya tidak merasakan keramaian seperti ditahun lalunya, dikarenakan pelaksanaan lomba 17 Agustus di lembang Banga dilakukan di empat hari setelah tanggal 17 Agustus, tentu di waktu itu merupakan waktu saya dan teman teman mulai tidak memiliki kegiatan dikarenakan ada tugas lain dari kampus IAIN Parepare maupun dari kampus masing masing, sehingga tujuh hari sebelum penarikan tidak ada kegiatan yang kami lakukan diluar seperti biasanya. Tetapi dengan keadaan seperti itu, kami tetap ikut serta dalam kegiatan 17 Agustus bersama Aparat PPGT (Persekutuan Pemuda Gereja Toraja ) dan Anak PPA (Pusat Pengembangan Anak) yang dilakukan di depan Gereja Efrata Banga. Dari kegiatan mereka, saya dan teman teman semua hanya bisa mengikuti



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

upacara dan tidak sempat mengikuti rangkaian lomba pada saat itu dikarenakan ada hal yang mendadak yang harus kami ikuti bersama Ibu posko kami dengan ibu ibu majelis ta'lim masjid baitul makmur.

Tepat di minggu keempat akhir yang menandakan saya dan teman teman sebentar lagi akan ditarik oleh panitia, maka kami membuat acara perpisahan, nah saya ingin bercerita terkait perpisahan saya dan teman teman bersama masyarakat Lembang Banga' setelah beberapa hari mengukir cerita di Lembang tersebut, tepat di hari Jum'at 18 Agustus 2023 di masjid Baitul Makmur Simbuang mengadakan acara pengajian umroh bagi masyarakat yang mau berangkat ke masjidil haram dan di saat itu pula kami satukan dengan acara perpisahan kami bersama masyarakat lembang banga' agar semakin banyak warga yang mengetahui secara langsung bahwa tugas pengabdian kami di lembang Banga telah selesai. Selain perpisahan bersama masyarakat di Masjid Simbuang, saya dan teman teman khususnya partner pramuka juga mengadakan perpisahan bersama adek adek pramuka di SD 5 Rembon. Saat itu sungguh banyak hal yang mengandung bawang dikarenakan di hari itu bisa dibilang hari terakhir kami bersama mereka dan mereka memberikan surat yang berisi kesan dan pesan untuk kami satu persatu yang isinya sangat buat terharu. Siswa siswi yang kami ajar beserta guru guru yang sangat kami hormati terlihat dari raut wajahnya yang sedih sehingga keadaan tersebut membuat kami berat hati untuk meninggalkan mereka, tetapi takdir berkata lain bahwa tugas kami tempat itu telah selesai.

Setelah perpisahan bersama Masyarakat di Lembang Banga' dan guru sekolah di SD 5 Rembon, tak lupa pastinya ada waktu untuk mengelilingi Toraja bersama Tuan rumah kami tercinta dengan melakukan camping bersama di Wisata Ollon yang memiliki keindahan yang membuat saya dan teman teman terpujau, kunjungan kedua yaitu di tebing romantis yang tak kalah indah pemandangannya. Dibalik keindahan tempat yang kami kunjungin maka ada pula perjuangan yang kami rasakan untuk sampai tujuan



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

dengan perjalanan sangat ekstrime yang pernah saya temui. Hal tersebut tentu bukan hanya saya saja yang merasakan tetapi teman teman semua yang merasakan sampai mual dan muntah di saat perjalanan hingga disetiap jalan terkadang kami berhenti untuk istirahat. Tetapi dengan keadaan itu terbayarkan oleh tempat yang kami kunjungin.



**\*Dokumentasi disalah satu wisata Tana Toraja**

Dihari esoknya hari senin 21 Agustus 2023 telah menjadi hari free bagi saya dan teman teman dalam menjalankan proker, saat itu mama posko kami meminta saya dan teman teman untuk menghadiri kegiatan rambu solo'dengan rangkaian kegiatan ma'pasonglo' yaitu pengarak arakan jenazah. Dengan rasa penasaran kami pun sudah pastinya kami menerima dan berhubung mungkin disaat itu adalah hari terakhir kami bisa melihat acara rambu solo'. Dari acara tersebut sudah pastinya banyak pembelajaran yang kami petik baik dari segi toleransi dan budayanya.

Tak terkira sudah puluhan hari saya dan teman teman saling membersamai mau itu susah dan senang dan tepat di dihari selasa saya dan teman teman membuat acara ramah tamah/perpisahan bersama kepala lembang Banga' dan aparat lembang sebelum penarikan, sungguh dalam



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

pertemuan tersebut kami banyak banyak membrikan kesan terhadap orang orang baik yang berada disaat itu karena telah menerima kami dengan baik di lembang Banga' dengan fasilitas yang sangat baik. Duduk dengan rasa sedih karena mengingat hal hal baik yang telah diberikan sebelumnya selama ber KKN sehingga dimalam hari itu tentu mengandung bawang yang banyak.

H-1 sebelum penarikan saya dan teman teman meluangkan waktu untuk membeli oleh oleh di Ke'te Kesu karena ditempat itu memiliki harga yang lebih terjangkau dari pada tempat yang lainnya, kami dengan rasa senang untuk keluar karena dihari itu merupakan hari terakhir kami untuk jalan di Tana Toraja, memiliki kakak posko yang sangat baik dan effort sampai menyiapkan 6 motor untuk kami pergi agar saya dan teman teman semua keluar untuk membeli yang diinginkan. Tepat di jam 02.00 WITA kami berangkat dengan gerak cepat agar pulangny tidak kemalaman, saya bersama Hani langsung bergegas berangkat dengan teman teman lainnya. Dalam perjalanan pun kami dan tentunya saya sangat menikmati Tana Toraja ditambah teman saya yang bernama Hani yang tak henti berbicara disaat perjalanan, banyak hal random yang dibahas selama perjalanan sehingga tak terasa kami pun sampai. Hal terlucu selama belanja oleh oleh adalah barang barang kami yang sangat banyak dan terlihat sangat puas untuk ngeborong barang barang khas Toraja sampai dompet kami semua kosong, walau kami sadar banyaknya belanjaan kami, tapi saya dan teman teman selalu mengeluarkan kata kata yang sama yaitu "Kapan lagi ke Toraja"?haha. Jadi keadaan kami dengan belanja yang banyak sudah pastinya banyak pertimbangan.

Selanjutnya dimalam hari sebagai malam terakhir saya dan teman teman di Toraja sungguh diberikan rezeki oleh tuan rumah, disaat sampai diposko tiba tiba kami makanan telah sedia dibuatkan oleh tuan rumaah untuk makan bersama, setelah itu kami juga diberikan oleh oleh dari tuan rumah. Sebelumnya kami diberi sarung Toraja dan sekarang kami diberikan



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

kue Toraja juga kopi asli Toraja. Keadaan itu kami langsung berfikir sungguh baiknya tuan rumah kami yang membuat kami selalu bersyukur disetiap harinya. Ucapan tak terhingga yang selalu terucap di mulut saya yaitu Alhamdulillah mendapatkan tuan rumah yang selalu mendukung, kebersamai, memberi saran dan tentunya selalu memberikan effort yang sungguh besar. Tepat sudah akhir dari cerita saya dan teman teman 45 hari, sungguh banyak pembelajaran yang saya dapat dari masyarakatnya, budayanya, dan adatnya. Tentu pembelajaran tersebut sudah pasti tidak akan saya dapat ditempat lain. Tak lupa ucapan terimakasih kepada masyarakat lembang Banga yang telah menerima saya dan teman teman sebaik mungkin dan tak lupa tuan rumah yang telah menerima saya dan teman teman dengan baik seperti keluarga dan anak sendiri, serta kakak kakak kami di posko yaitu kak Uyun, kak lela, kak Risma dan kak ayu yang selalu effort memberikan saran dan selalu mengajak kami keiling di Tana Toraja di setiap minggunya, menjamu kami sedemikian rupa bahkan kami sudah difasilitasi bagaikan raja yang dimana kami hanya bisa membalasnya dengan doa agar diberi kesehatan dan umur panjang serta dimudahkan segala urusanya. Ucapan terakhir bahwa mereka yang saya ceritakan disini merupakan hal terindah yang saya jumpai di tahun ini, walau perjumpaan ini akan sulitnya pertemuan karena jarak yang begitu jauh disetiap orang. Tetapi aku tetap berdoa semoga pertemuan yang singkat ini bukan akhir dari segala cerita kita bersama dan semoga kami bisa bertemu kembali dititik terbaik menurut takdir.



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**



\*Dokumentasi bersama tuan rumah dimalam terakhir sebelum penarikan

*Dari Nurul Terimakasih untuk Sulawesi ( Parepare-Tana Toraja)*

**KISAH TERKENANG DI TORAYA**



## KALA ITU DI LEMBANG ULUWAY BARAT

*Oleh Safira Aulia*

*Pendidikan Bahasa Arab – UINSI Samarinda*

### **"Perjalanan Cinta dan Persatuan dalam Keberagaman: Kisah KKN di Lembang Uluway Barat"**

Pagi itu, ketika sinar matahari pertama kali menyinari Lembang Uluway Barat, aku merasa seperti terbangun di surga pedesaan yang belum pernah kurasakan sebelumnya. Sebagai salah satu mahasiswa dari Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Nusantara Moderasi Beragama di Posko 6, aku bersama dengan teman-teman seperjuanganku ditempatkan di desa ini untuk menjalankan tugas kami yang penuh makna.

Namaku Safira, dan Saya selalu merindukan momen-momen seperti ini sejak pertama kali aku mendengar tentang program KKN. Keunikan Lembang Uluway Barat, dengan tradisi mereka menggunakan istilah "Lembang" untuk merujuk pada perkampungan, telah membuatku penasaran. Tapi sekarang, di tahun 2023, aku benar-benar merasa bahwa aku telah menemukan rumah kedua di sini.

Setiap hari dimulai dengan suara alam yang menakjubkan. Gunung-gunung menjulang tinggi di sekitar desa, dan aku merasa kecil di bawah kebesaran alam ini. Setiap kali matahari terbit, cahayanya memancar di atas sawah hijau yang tampak tak berujung, menciptakan pemandangan yang membuat hati ini tersentuh. Saya bahkan sering bertanya-tanya apakah surga mungkin terlihat seperti ini.

Apa yang membuat pengalaman kami di sini menjadi begitu berharga



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

adalah tugas dan misi kami. Salah satu fokus utama kami adalah meningkatkan toleransi beragama dan kerukunan hidup antarumat beragama. Saya dan teman-teman saya telah menjadi bagian dari komunitas ini, dan kami merasa sangat diterima.

Suatu hari, kami mengadakan acara dialog antaragama di bawah sinar matahari yang hangat. Orang-orang dari berbagai keyakinan berkumpul untuk berbicara dan berbagi pengalaman mereka. Saya bertemu dengan salah seorang tokoh agama dari komunitas Kristen setempat. Kami memiliki percakapan yang mendalam tentang nilai-nilai kehidupan dan persamaan antara ajaran-ajaran agama kami. Itu adalah momen yang menginspirasi, dan dari situ, persahabatan kami pun dimulai.

Selama waktu kami di Lembang Uluway Barat, semangat kerjasama dan kebersamaan kami telah menciptakan dampak positif yang tidak hanya memberi harapan akan masa depan yang lebih cerah bagi komunitas ini, tetapi juga bagi diri kami sendiri. Saya merasa bahwa setiap langkah yang kami ambil dan setiap hubungan yang kami bangun adalah sorotan yang menerangi upaya kami memperkuat semangat persatuan dalam keragaman.

Seiring berjalannya waktu, Lembang Uluway Barat bukan hanya tempat fisik, tetapi juga menjadi bagian dari hati dan jiwa kami. Kami berdoa agar cinta kami terhadap tempat ini selalu bersinar cerah dan bahwa kami dapat terus menyebarkan semangat kebersamaan dan menginspirasi melalui contoh nyata tentang pentingnya hidup berdampingan dengan damai dalam keberagaman. Kami siap untuk terus berkontribusi dalam perjalanan menuju kehidupan yang lebih baik di Lembang ini, dan saya tahu bahwa perjalanan ini akan membentuk kami menjadi individu yang lebih baik.

**"Tradisi Lelang Amal: Menyentuh Hati dan Menginspirasi di Lembang Uluway Barat"**



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Setiap bulan, desa ini selalu dipenuhi dengan suasana ceria saat pengajian bulanan digelar. Di balik bangunan-bangunan sederhana, suara merdu jama'ah yang tengah tadarus mengisi udara, menciptakan atmosfer yang begitu sakral. Saya sendiri merasa terpicat oleh lantunan ayat-ayat suci Al-Quran yang disampaikan oleh seorang ustazah yang penuh hikmah.

Pengajian ini juga menjadi kesempatan bagi kami, para mahasiswa KKN-MB, untuk berbagi pesan kebaikan. Salah satu teman saya, M. Alfin Faiz, dari UIN Mataram, memiliki kesempatan untuk memberikan tausiah singkat. Dia menekankan pentingnya bersyukur atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah SWT. Kata-kata bijak dia tampaknya memicu api kebaikan dalam hati setiap pendengar, dan kami merasa begitu diberkati karena bisa menjadi bagian dari pengajian yang begitu istimewa ini.

Salah satu momen yang membuat pengajian ini begitu luar biasa adalah tradisi lelang makanan berlebihan. Setiap kali ada makanan yang tersisa setelah makan bersama, warga dengan sukarela menyumbangkan makanan tersebut untuk dilelang demi tujuan amal. Proses lelang dimulai dengan harga terendah, Rp5.000. Semua orang, termasuk saya, bersemangat untuk berpartisipasi, bersaing dengan penuh semangat untuk memperoleh makanan lezat sambil berdonasi.

Saya tidak bisa membantu tetapi bertanya-tanya tentang sejarah tradisi ini. Saya melirik seorang bapak yang duduk di dekat saya dan bertanya padanya. Bapak itu tersenyum, dan dengan bangga, ia menjawab bahwa tradisi lelang ini telah berlangsung selama puluhan tahun di desa ini. Tradisi ini tidak hanya terbatas pada pengajian, tetapi juga dilakukan dalam berbagai acara di desa, dari pernikahan hingga acara duka cita.

Hasil lelang makanan tersebut digunakan untuk membiayai Masjid Babus Saada di kampung Leme. Ini bukan hanya soal uang, tapi juga tentang peduli sosial dan rasa syukur. Warga Lembang Uluway Barat percaya bahwa



berbagi adalah berkah, dan mereka senantiasa bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT.

Saya terkesan dengan semangat gotong-royong dan kepedulian sosial di desa ini. Tradisi lelang ini, yang tampaknya sederhana, telah membentuk ikatan yang kuat di antara warga desa. Ini adalah contoh nyata tentang bagaimana tindakan kebaikan yang sederhana dapat memiliki dampak besar dalam kehidupan orang lain.

Dari cerita inspiratif ini, saya belajar bahwa tindakan kebaikan tidak perlu besar dan mewah. Tradisi lelang di Lembang Uluway Barat adalah bukti bahwa setiap orang memiliki potensi untuk berbuat baik dan memberikan manfaat kepada sesama. Semangat kebersamaan dan kepedulian sosial adalah awal dari perubahan positif. Semoga semangat ini terus menyebar dan menjadi teladan bagi banyak orang. Saya merasa beruntung bisa menjadi bagian dari desa ini dan belajar begitu banyak tentang nilai-nilai sejati dalam kehidupan.

### **"Selamat Tinggal, Rumah Kedua: Memeluk Perpisahan dalam KKN yang Berarti"**

Pagi itu, mentari masih terlalu malu untuk merayapi Lembang Uluway Barat, tapi semangat kami, para peserta KKN Nusantara Moderasi Beragama di Posko 6, sudah membara. Kami tahu bahwa tanggal 24 Agustus 2023 telah ditetapkan sebagai hari penarikan kami dari desa ini, tapi di hati kami, tak ada yang benar-benar ingin menerima kenyataan itu. Kami merasa telah tumbuh dan berkembang di desa ini, dan sekarang saatnya untuk mengucapkan selamat tinggal.

Selama beberapa bulan terakhir, Lembang Uluway Barat telah menjadi rumah kedua bagiku. Tak terelakkan, takdir telah memutuskan bahwa kami



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

harus meninggalkan tempat yang telah menjadi saksi atas pengabdian kami selama KKN ini. Meski penuh rasa sedih, kami tahu bahwa saatnya harus tiba, dan itu adalah bagian dari perjalanan kami.

Kami membersihkan posko dengan antusiasme, meski hati kami berat. Ini adalah saat yang mengajarkan kami tentang pengorbanan dan dedikasi sejati. Kami belajar bahwa pengabdian tidak hanya tentang memberi, tetapi juga tentang melepaskan dan merelakan. Momen ini mengajarkan kami arti sejati dari kata "ikhlas."

Meskipun ada kesedihan yang mendalam, semangat kami tidak pernah luntur. Kami membungkus barang-barang kami dengan rapi, menyimpan kenangan dalam setiap potongan baju yang kami pakai selama KKN. Saat Ibu Posko, Ibu Lembang, dan Pak Lembang turut menandatangani baju-baju itu bersama kami, perasaan terima kasih dan penghargaan kami terhadap mereka tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. Momen itu adalah bukti kasih sayang dan penghormatan kami terhadap keluarga kami di Lembang Uluway Barat.

Setelah pekerjaan selesai, kami duduk bersama, berbagi cerita tentang pengalaman kami selama KKN. Kami juga menyampaikan rasa terima kasih dan permohonan maaf kepada Ibu Lili, yang telah menjadi ibu bagi kami selama kami tinggal di desa ini. Di antara cerita dan kata-kata, air mata tak terhindarkan mulai mengalir. Ini adalah perpisahan yang tidak pernah kami inginkan. Posko ini telah menjadi rumah kami, dan Ibu Lili adalah ibu kami sendiri. Kami berpelukan erat, tak ingin melepaskan genggam tangan satu sama lain. Ini bukan hanya perpisahan, tapi juga kehilangan sebuah rumah dan keluarga.

Keheningan setelah momen perpisahan dipecahkan oleh kedatangan mobil yang akan membawa kami ke kantor bupati. Kami mengangkat barang-barang kami sambil mendapatkan penghormatan terakhir dari warga desa.



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Sambutan perpisahan penuh haru, dan dalam pelukan hangat, kami merasakan ikatan yang telah terbentuk di antara kami. Air mata tak hanya membasahi wajah kami, tetapi juga warga yang merasakan keberatannya.

Meskipun takdir memisahkan kami, kami tahu bahwa kenangan dan pengalaman bersama akan selalu hidup dalam hati kami. Dalam kesedihan ini, kami menemukan kekuatan untuk merangkul perubahan, menghadapi perpisahan, dan menjaga ikatan kami. Kami telah memahami bahwa rumah sejati dan keluarga tidak hanya terkait dengan tempat dan darah, tetapi juga dengan ikatan batin yang tumbuh dalam pengalaman bersama. Dan meskipun hari itu adalah hari yang tak diinginkan, itu akan selalu menjadi bagian berharga dalam perjalanan kami.

Dalam cerita perpisahan ini, kami belajar bahwa meski waktu memisahkan kami dari tempat yang kami cintai, kenangan dan ikatan yang tercipta akan selalu tinggal di dalam hati. Perpisahan ini mengajarkan kami tentang pengorbanan, dedikasi, dan arti sejati dari "ikhlas." Meskipun hari ini adalah hari yang tak diinginkan, itu adalah bagian berharga dalam perjalanan kami. Semoga kami semua dapat merangkul perubahan dengan kekuatan dan mempertahankan ikatan batin yang tak terputus. Selamat tinggal, Lembang Uluway Barat, kami akan selalu mengingatmu dengan cinta dan terima kasih.



## TORAJA UNTUK SEMUA

## SEMUA UNTUK TORAJA

*Oleh Muhammad Syahrizal*

*Pendidikan Agama Islam – UINSI Samarinda*

**T**ANA TORAJA saat pertama kali mendengar nama tersebut yang terlintas di kepalaku adalah tanah yang beradat dan kaya akan budaya, tempat yang bisa di bilang wonderland of celebes, yang terpikir adalah udara dingin, gunung, dan alam.

Perkenalkan nama saya Muhammad syahrizal mahasiswa semester 9 berkuliah di UINSI Samarinda jurusan Pendidikan agama islam saya berasal dari salah satu pulau kecil yang terletak di bagian utara Indonesia yang berbatasan dengan negara tetangga Malaysia, yaitu kota Tarakan, Kalimantan Utara

Cerita ini bermula saat saya semester 7 yang dimana pada saat itu saya melihat adanya pendaftaran KKN NUSANTARA di kampus saya yang di tempatkan di Papua namun pada saat itu saya tidak ikut di karenakan saya harus cuti dalam perkuliahan dan harus mencari kerja guna biaya hidup di perantauan, tetapi pada saat itu juga saya berjanji pada diri sendiri akan mengikuti KKN NUSANTARA tahun depan.

Dan di saat saya sudah semester 9 disitu saya mendapatkan informasi terkait KKN NUSANTARA, pada saat itu kampus saya membuka pendaftaran KKN di empat tempat berbeda yaitu, Malang, Palangkaraya, Sebatik, dan Toraja dan pada saat itu saya bingung untuk memilih antara Malang atau Toraja setelah saya putuskan saya memilih di Malang karena saya belum pernah ke tanah Jawa pada saat itu, setelah itu sayapun menyiapkan berkas-berkas yang di perlukan untuk mendaftar dan mengikuti rangkaian tes yang di



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

buat oleh kampus saya dan tes pertama yang saya ikuti adalah membuat esai dengan tema alasan kita mengikuti KKN tersebut setelah saya biki esai dan mengumpulkannya saya menunggu sampai esok hari pengumuman yang lolos tes esai dan alhamdulillah saya pun lolos pada tes esai sehingga bias lanjut ke tes wawancara untuk berangkat ke malang, sampai pada hari tes wawancara saya mengikuti tesnya sampai selesai dan ketika saya lihat pengumuman tidak ada nama saya di kontingen malang, saya pada saat itu tidak bersedih mungkin bukan rejeki saya KKN di luar daerah KALTIM, dan akhirnya saya pun melakukan kegiatan sehari-hari saya seperti biasa namun pada sore hari saya mendapatkan telpon dari pihak LP2M UINSI Samarinda bahwasanya saya di berikan tawaran untuk mengikuti KKN di Tana Toraja tanpa pikir Panjang sayapun langsung mengiyakan hal tersebut.

Bersama 10 mahasiswa dari UINSI Samarinda kami bersiap untuk berangkat ke IAIN pare-pare sembari mempersiapkan diri dan perlengkapan lainnya saya juga menunggu informasi pembagian kelompok dari panitia, setelah ada informasi yang di berikan terkait kelompok saya pun melihat ternyata saya ada di posko 1 bersama 10 mahasiswa lain yang berasal dari Pare-Pare, Lampung, Majene, Palangkaraya, Banjarmasin, Kendari, Cirebon, Makassar, dan Papua setelah pembagian kelompok muncul pula pembagian kamar karena sebelum berangkat saya menginap di asrama putra IAIN Pare-Pare dan ternyata teman kamar saya berbeda dengan teman posko saya, saya satu kamar dengan mahasiswa dari Kendari, Jakarta, Bukit tinggi, Banten, dan Riau hal ini membuat saya sangat semangat karena bakal punya teman baru dari berbagai daerah di Indonesia yang membuat saya tidak khawatir lagi ketika traveling kemana saja.

Sampailah di hari kami berangkat ke pare-pare saat itu kami ber-10 menggunakan kapal untuk berangkat dari samarinda ke pare-pare setelah kurang lebih 16 jam perjalanan kami sampai di kota cinta pare-pare dan langsung di jemput panitia ke iain pare-pare untuk beristirahat di karenakan



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

saya datang terlebih dahulu saya pun di kamar sendirian dan keesokan harinya teman kamar yang lain pada datang setelah terkumpul semua entah kenapa kami ber-5 langsung akrab begitu saja ngobrol seperti sudah kenal lama dan semua teman kamar saya orangnya asik dan gampang berbaur sampailah hari pembukaan KKN NUSANTARA di auditorium IAIN Pare-Pare setelah selesai kamipun packing dan bersiap berangkat untuk berangkat ke Toraja dengan menggunakan bus yang berangkat jam 2 malam dan saya pun tiba di toraja pada pukul 6 pagi tepatnya di kantor bupati tana toraja sekaligus mengikuti acara penyambutan, setelah selesai saya pun berkumpul dengan teman kelompok saya serta di jemput oleh pak lurah tempat kkn kami, nama beliau adalah pak Mathius palullungan, kami ber-11 pun naik angkot dan menuju ke lokasi posko kami saat sampai saya kagum dan masih tidak percaya kalau saya sekarang ada di toraja, kebetulan posko kami adalah rumah salah satu warga bernama bapak agustinus tato yani, rumah yang sangat besar dan di sampingnya ada rumah adat toraja yaitu rumah tongkona yang sangat cantik sekali

Pada hari pertama sampai setelah bersih-bersih saya langsung tidur sampai esok harinya, seperti biasa minggu pertama kami melakukan observasi dan berkenalan dengan warga sekitar, tokoh adat, tokoh masyarakat kelurahan bungin dan mempersiapkan proker kami selama di toraja yah berjalan lancar lah kkn kami di minggu pertama

Masuk minggu kedua kami sudah mulai pusing dengan proker yang terbilang sangat banyak dan kami harus rapat untuk memangkas proker yang banyak ini setelah itu kami pun mejalakan kegiatan seperti biasanya aku sangat bersyukur punya teman-teman posko 1 ada ridwan yang sangat lucu dengan logatnya dan cintia yang agak lambat loadingnya ada kamila yang terlihat sangat dewasa dan kalem ciiiahh kalem hahahahah, ada devi yang sangat peka terhadap apapun yg suka kelai sama aidil, ada aidil sang ketua dema punya pemikiran luar biasa, ada khaidir sang ustadz di posko kami, ada



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

afa sang bocil kematian hahaha sayapun jadi korban yg tiap hari di gigitnya, ada tenri kepala koki posko kami, ada umar koordes yang santuy bet dah, ada indah yang sangat baik dan cantik ahhaaay kiuw kiuw sambal persiapan kegiatan kami juga santai seperti main bulu tangkis kebetulan pa kagus adalah guru olahraga sehingga banyak alat olahraga di rumahnya, kami juga kadang menonton MPL di tv beliau, kami pun ada mengikuti kegiatan adat disana yaitu rambu tukan dan rambu solo, ternyata acara di toraja tidak seperti yang saya bayangkan rupanya ada makanan yang di siapkan untuk orang muslim, begitu tinggi toleransi yang ada di toraja, melihat kerbau yang di tebas dengan sekali ayunan parang, mencoba makanan toraja seperti deppa tori, papiong dll.

Masuk minggu ketiga dimana kegiatan kami di laksanakan yaitu workshop hydroponic sembari menyiapkan jabar dukan pun datang yaitu pemilik rumah tempat posko kami meninggal dunia yapss bapak agustinus wafat, sebelumnya beliau di rawat di rumah sakit sebelum kami datang sehingga kami tidak sempat melihat beliau, kami semua kagetkaren pada saat itu kami lagi di ajak jalan ke rumah keluarga pa kagus di kelurahan rembon dan di kelurahan itu saya bertemu dengan teman saya yaitu zila dari samarinda & aldy dari Jakarta menginap di rembon subuhnya kami mendapat kabar dari teman-teman yang masih stay di posko kalau bapak agus telah wafat, kami pun sedih dan gelisah dan mereka ingin cepat pulang kerumah saya coba tenang dan meberitahu mereka untuk kesana Bersama keluarga pak agus singkat cerita acar berlangsung selama seminggu sebenarnya saya ingin sekali membantu di acara pa kagus tapi apalah daya saya harus mengalah di karenakan pada saat itu kegiatan kami tinggal menghitung hari mau tiak mau saya harus mempersiapkan kegiatan dan membiarkan mereka yang membantu disana, yahh memang ada rasa sedih dan bersalah karena saya tidak bisa ikut membersamai, begitulah saya harus membuang rasa tidak enak itu dari kematian beliau bisa saya simpilkan bahwasanya titik tertinggi dari cinta adalah tidak terlihat dimata namun di rasakan di hati, jauh dari raga dekat di



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

ingatan, saat melihat jasad beliau pun saya mencoba untuk tegar dan bersedih di dalam hati sambil berkata maaf pak tidak bisa membalas kebaikan bapak, dan karena kejadian itu kami pun harus pindah posko dan kami di antar oleh pak Daniel salah satu kepala lingkungan dan menariknya ternyata pak Daniel pernah merantau di samarinda sehingga saya cepat akrab dengan beliau, sampai kami di posko baru kembali beradaptasi lagi dengan sekitar

Sampai pada minggu keempat kami di toraja tentu saja proker harus tetap berlanjut, oh hiya tentu saja kami ada liburan agar tidak stress di posko dan proker terus, maka kami ke wisata yang pertama yaitu *KETE' KESU* tempat yang ada gua di situ dan pusat perbelanjaan oleh-oleh khas toraja, setelah itu kami lanjut ke kuburan batu lemo yaps kuburan toraja yang ada di tebing saya kira sempit di dalamnya dan ternyata kata pak Daniel itu pintunya aja kecil kalau di dalam luas dan hanya orang keturunan puang yang di kubur di situ setelah selesai liburan kami pun melanjutkan proker singkatnya workshop hydroponic sdah selesai Bersama dengan dinas pertanian kabupaten tana toraja, setelah itu kami pun melanjutkan kegiatan kami dan pada saat persiapan kegiatan saya focus pada penyebaran proposal karena saya tau kami semua memiliki budget yang pas makanya saya berjuang keras di proposal agar kami tidak keluar banyak uang, singkat cerita kami kembali berlibur kali ini di wisata terkenal yaitu negeri di atas awan yaps iconic toraja, setelah bersiap saya hanya memakai celana pendek memeng bertujuan ingin mengetahui sedingin apa sih negeri di atas awan sampai di malam hari setelah mendirikan tenda kami bersantai sambil ngopi dan merokok ternyata pada saat itu memang dingin cuman masih biasa menurut saya menikmati keindahan malam tana toraja di ketinggian 1.300 MDPL yang sangat indah sekali, rencana awal mau begadang sampai pagi tepi apalah daya mata dan tubuh menyuruh beristirahat dan saya beristirahat setelah bangun tepat pukul 5 kembali ke tempat nyantai melihat dibawah kami itu Awan semua yang sangat indah untungnya pada saat itu cerah hari intinya lolai mantap banget keesokannya



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

kami ke wisata selanjutnya yaitu tilanga pemandian alam gitu saya pun langsung mandi dan airnya sangat dingin tapi segara ini yang membuat saya kagum juga di toraja airnya itu dingin tapi tidak bikin menggigil lebih ke dingin yang segar

Hari-hari kami lewati seperti biasalah Namanya kkn selain ada cinlok ada juga problem yapss mungkin bisa di bilang itu problem saya dengan teman posko saya, diman saat itu banyak proker yang belum selesai dan waktu yang sedikit, sebenarnya sebelum berangkat toraja saya sudah yakin pasti akan ada problem maka itu saya sdah persiapan di samarinda caranya bagaimana agar hal ini tidak terlalu besar, sempat saya bicara di group WA dengan hati yang agak marah, tapi setelah itu kami evaluasi saya sampaikan saya tidak benci orangnya saya hanya benci sifat yang menunda karena itu membuat saya jengkel, lebih baik kalian benci saya karena marah-maraha tapi proker kita jalan semua, daripada saya baik ke kalian tapi proker terbengkalai itu yang saya hindari dan setelah evaluasi yah begitulah kami melanjutkan kegiatan dengan semangat baru, saya juga sangat bersyukur teman posko saya orang yang professional, tau waktu kapan harus serius dan bercanda.

Owh iyaa di toraja itu banyak sekali buah dari durian, manggis, rambutan, dll, karena saya pecinta durian garis keras, ada di satu malam tepat pukul 1:30 malam saya mendengar ada durian jatuh awalnya saya ada rasa takut kerna kata tuan rumah di bawah ada beberapa pohon ada penghuninya tapi yah saya coba meyakinkan diri dan berangkat sendiri mencari durian tersebut hanya bermodal senter dan mental saya cari stelah hamper setengah jam saya cari akhirnya dapat juga walaupun saat mencari saya mendengar suara-suara aneh cuman saya hiraukan saja, setelah saya bawa naik kerumah saya dan membukanya karena cukup besar saya kesusahan menghabiskannya, saya telpon lah teman yg di rumah, devi dan cintia sudah terlelap yang turun hanya koordes yah kordes lah yang menghabiskannya, dan beberapa hari setelah itu ada lagi durian jatuh jam 4 subuh, karena saya mendengar akhirnya



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

saya turun lagi mencari dan dapat lagi lalu menghabiskannya

Selama disana kami banyak nimbrung Bersama warga, apa lagi saat mau 17 agustus kami Bersama warga ikut latihan maderok yang akan di lombakan nanti di kelurahan itu pertama kali saya ikut maderok dan ternyata susah juga menyesuaikan gernakan dengan nada music apa lagi kalau gerakannya susah, sembari kami mempersiapkan kegiatan 17 agustus kami juga ikut latihan maderok sampai pada tanggal 17 agustus di pagi hari teman mengikuti upacara 17 agustus sedangkan saya tidak, biasalah baru bangun hahaha, setelah upacara kembali ke posko dan melanjutkan proker kami, dan lomba di mulai tanggal 17,18 agustus untuk anak sd di tempat kami dan 19 agustus lomba di kantor lurah Bersama para warga dari lomba balap kelereng, maderok, Tarik tambang semua di lakukan di lakukan di kantor lurah setelah semua lomba selesai kami dan warga makan siang Bersama dan lanjut pembagian hadiah Bersama anak sd, setelah itu kami melakukan ramah tamah Bersama warga dan pihak lurah karena sebentar lagi kami akan kembali ke rumah masing-masing kami pun memberi kenang-kenangan kepada pihak desa dan terima kasih setelah semua selesai besok paginya kami melaksanakan kegiatan terakhir kami yaitu symposium atau dialog Bersama kemenag dan tokoh masyarakat disana kami melaksanakan kegiatan tersebut di Gereja stasi hati kudus yesus jemaat mareali dan di bantu dengan pengurus gereja disana dan kegiatanpun berjalan lancar tanpa kendala

Dan keesokan harinya tanggal 21 Agustus 2023 dan waktu kami tinggal 3 hari di toraja kami menyelesaikan semua proker kami saat itu setelah selesai kami, kami semua pergi jalan ke tempat wisata toraja tapi saya lebih memilih keliling kota makale sambil mengunjungi posko teman yang lain setelah itu pada tanggal 23 agustus 2023 malamnya kami briefing untuk terakhir kalinya di situulah mereka menyampaikan semua apa yang ada di isi kepala mereka dan semuanya nangis, saya sebenarnya sedih cuman gk sampai ke nangis kami saling bermaafan dan packing barang” kami karena besoknya sudah harus ke



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

pare-pare lagi

Tanggal 24 agustus 2023 di siang harinya kami di jemput oleh pak Daniel dan kami diantar beliau menggunakan mobil pick up setelah sampai disana kami berfoto dengan pak Daniel dan berpisah, setelah kegiatan pelepasan selesai kami pun kembali ke pare-pare menggunakan bis, berangkat dari toraja sore hari kami sampai di pare-pare tengah malam, dan kembali ke kamar di aserama pare-pare besoknya kami kumpul lagi di pare-pare sambal jalan-jalan ke pantai yang ada di pinrang biasalahh bakar-bakar ikan kami naik mobil cintia, tanggal 26 kamipun melakukan expo kn nusantara seperti acara biasa ada penampilan yang di berikan panitia dan tentu juga ridwan teman kami dari papua menampilkan tarian khas papua setelah selesai expo saatnya kami kembali ke kota masing

Indah orang yang pertama berangkat kembali ke palangkaraya namun saya gk sempat mengantarnya, dan besoknya umar lagi yang kembali ke lampung karena saya masih terlelap jadinya gk bisa antar, untung saya bangun setelah umar berangkat sehingga yg lain masih bisa saya antar, setelah umar, tenri pun kembali ke Kendari yah bukan hanya kami tapi semua kelompok ada anggotanya yang kembali di waktu yang sama makanya pagi itu semua pada nangis sama seeperti teman posko yang lain mereka juga menangis, setelah tenri, ustadz posko kami juga balik khidir kembali ke majene tangis kembali ada pada saat itu, ada juga teman kamar saya yaitu aldi juga harus kembali ke Jakarta, selanjutnya ada devi yang kemabli ke makassar dan kamila kembali ke Banjarmasin, dan tiba-tiba saja ridwan juga di balik, padahal dia bilang pulang tanggal 30 agustus, selanjutnya ada afaa si bocil kematian yang balik ke Cirebon di tanggal 28, ow hiya tanggal 27 itu cintia dan afa lagi mabar (menangis bareng) hahahah, cintia lah sudah yang paling sedih sedikit-sedikit nangis dengar lagu perpisahan juga nangis pas evaluasi juga nangis pokoknya nangis terus lah, dan saya pun harus balik ke samarinda yaps saya balik tanggal 4 memang agak lain sih, tapi begitu lah Namanya juga rindu kampung halaman



makanya mau keliling dulu.

Itu aja sih cerita fiksi saya, sebenarnya masih banyak cuman saya lupa moment nya hahaha

### **Untuk keluarga KECIL KU DI POSKO 1**

Maaf yah selama 45 hari kita Bersama aku banyak salah aku tau kok, apa yang ku lakukan atau ke ucapkan pasti ada yang menyakiti hati kecil kalian, memang di posko aku paling banyak bicara dan banyak buat kesalahan yahh aku tau itu, saat aku sering marah-marah di grup aku jarang senyum yah begitulah aku, memang jarang senyum, tapi itu cuman di luar di dalam hati aku sayang sama kalian semua cuman kekurangan ku aku gk bisa bersikap baik atau menggunakan kata-kata romantis, seperti drama korea atau film romance lainnya, makanya rasa sayng ku aku sampaikan disini, aku rindu dengan kalian semua 😊 rindu dengan cintia yang tiap pagi selalu bilang selamat pagi kk aco, rindu dengan devi yang tiap hari selalu aja kelai sama aidil, rindu sama aidil dengan kata andalan siap perintah pak kordes, rindu juga dengar umar kordes kami yang baik tenang dan sabar, rindu dengan ridwan dengan tingkah lucu dan logatnya, rindu dengan khidir dengan suara merdunya dan bantu ngelinting rokok, rindu dengan kamila yang kalem dan asik, rindu dengan masakan tenri walaupun cuman tempe tapi ada ciri khasnya, rindu dengan afa si bocil yang jail suka gigit suka jalan-jalan terus, rindu dengan indah yang selalu bantu tenri masak sabar walaupun ada jaim dikit aku rindu kalian semua, rindu dengan keseharian kita di posko, jujur saat kembali di samarinda pagi ku tidak seperti saat bersama kalian semua, saat bersama kalian terasa ramai dan seru tapi saat kembali di samarinda kembali sepi, semoga kalian sehat semua disana, terima kasih juga sudah menganggap aku sebagai kakak kalian, maaf juga selama jadi kakak kalian di posko aku gk bisa beri contoh yang baik tidak bisa jadi penengah di antara kalian dan juga



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

belum bisa bersifat dewasa, semoga kita bisa ketemu lagi di lain waktu dan kesempatan aku tak tau apakah pertemuan dengan kalian lebih dulu datang atau kematian yang memanggilku sebelum bertemu kalian, semoga kalian sukses di kota masing-masing AKU MINTA MAAF UNTUK SEMUANYA **I LOVE YOU GUYS <3 <3 <3**



## **KELUARGA BARU DI TANA TORAJA**

*Oleh Muh. Ikram*

*Pendidikan Bahasa Arab – UINSI Samainda*

**U** dara dingin menusuk kulit bahkan terasa sampe tulang adalah sambutan kebahagiaan di tempat yang asing ini. Tempat yang katanya memiliki segudang pesona serta budaya yang telah mendunia. Tempat ini bernama Tana Toraja, tempat dimana saya akan menghabiskan waktu selama 45 hari kedepan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Nusantara Moderasi Beragama (KKN-NMB).

Sebelum bercerita lebih lanjut, saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Perkenalkan nama saya Muh. Ikram biasa dipanggil Ikram, saya mahasiswa UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku perkuliahan untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat secara langsung.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah yang muncul di tengah masyarakat secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Awal mendengar informasi terkait pendaftaran KKN-NMB 2023 ini, saya langsung antusias mengingat lokasi pengabdiannya berada di Tana Toraja. Tana Toraja terkenal dengan adat dan alamnya yang sangat terkenal hingga ke manca negara. Kebetulan lokasi ini dekat dengan kampung



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

halamanku, ya saya berasal dari kabupaten Enrekang, yang berbatasan langsung dengan kabupaten Tana Toraja yang menjadi tempat diadakannya KKN-NMB 2023. Dan ini adalah salah satu alasanku tertarik mengikuti KKN ini, hehe.

Singkatnya, saya mempersiapkan berkas-berkas yang diperlukan kemudian mendaftar di LPPM di kampusku. Tak lama kemudian pengumuman nama-nama yang lolos dalam seleksi berkas, nah alhamdulillah ada namaku. Setelah lulus seleksi berkas, dilanjutkan dengan seleksi wawancara, alhamdulillah lagi saya lulus sampai pengumuman akhir dan akan mewakili kampusku dalam KKN-NMB di Tanah Toraja.

Beberapa hari kemudian, di tanggal 10 tak terasa tiba waktunya saya dan rombongan delegasi dari UINSI Samarinda berangkat dari pelabuhan Samarinda menuju Pare-Pare. Kami berangkat lebih dulu dikarenakan mengikuti jadwal keberangkatan kapal. Setibanya di Pare-Pare, kami dijemput pihak panitia KKN-NMB dari pelabuhan Nusantara Pare-Pare menuju asrama IAIN Pare-Pare. Tanggal 12 juli 2023, kami mengikuti pembekalan KKN-NMB di auditorium IAIN Pare-Pare. Disini kami dari berbagai kampus dibagi dalam satu kelompok/posko yang terdiri dari 10-11 orang. Keesokan harinya, tepatnya 13 Juli 2023 kami berangkat dari IAIN Pare-Pare menuju Tana Toraja. Sesampainya di Tana Toraja, tepatnya di kantor bupati kami dan seluruh peserta KKN-NMB diterima langsung oleh pemerintah kabupaten Tana Toraja. Setelah itu, setiap posko dijemput oleh aparat dari masing-masing lembang dan kelurahan tempat mereka mengabdi.

Saya dan 9 teman posko saya di jemput langsung oleh kepala Lembang Buntu Tabang, bapak Darmawan Kali. Kami ditempatkan di posko 30 yaitu Lembang Buntu Tabang. Selama perjalanan kami diiringi dengan rintik hujan yang menambah estetik kedatangan pertama kami di Tana Toraja ini. Singkat cerita, kami tiba di kediaman bapak Paulus Iring dan ibu Mira Barumbun,



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

selaku tuan rumah yang akan menjadi orang tua kami selama 45 hari di Tana Toraja, yang berada di wilayah Lembang Buntu Tabang, Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja.

Hari pertama di posko, kami sangat sibuk membersihkan dan merapikan posko serta mempersiapkan semua hal yang akan kami gunakan selama mengabdikan di sini. Kami didampingi oleh ibu Mira atau lebih akrab dipanggil ibu Mile, beliau sangat ramah kepada kami yang notabene adalah orang baru di rumahnya. Beliau menjamu kami dengan penuh kehangatan seakan menganggap kami sebagai anaknya sendiri. Setelah semua kegiatan bersih-bersih posko selesai, di sore harinya kami sepakat untuk menunaikan shalat berjamaah di masjid. Tetapi jarak posko kami dengan masjid lumayan jauh, bahkan suara azan sama sekali tak terdengar hal ini dikarenakan kami berada di desa yang minoritas muslim.

Hari ke-dua 14 Juli 2023 berada di Tana Toraja, suasana pagi hari yang begitu dingin disertai kabut seakan menyambut pagi kami. Setelah bangun kami kemudian sarapan, kemudian bergegas bersiap-siap untuk memulai kegiatan kami, yang dimana hari ini hingga 3 hari kedepan kami akan melakukan observasi di Lembang Buntu Tabang ini. Di Toraja, Lembang adalah istilah lain untuk desa. Agenda hari ini adalah ke kantor lembang. Kami berjalan menuju kantor lembang sejauh kurang lebih 6 km selama  $\pm$  3 jam perjalanan. Selama perjalanan, kami disambut ramah oleh warga yang kami temui selama perjalanan. Masyarakat di lembang Buntu Tabang ini sangat ramah, mereka tidak melihat suku bahkan agama. Mereka menyambut kami sebagai pendatang baru dengan sangat baik dan penuh kehangatan. Bahkan mereka mengatakan bahwa setiap tamu yang datang merupakan pembawa berkah bagi mereka.

Hari demi hari berlalu, beberapa kegiatan telah kami laksanakan mulai dari seminar program kerja hingga pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

program kerja pun kami sangat bersyukur karena warga sangat antusias membantu kami. Tidak ada batasan antara agama dalam kegiatan sosial. Seluruh warga bekerja sama, entah itu muslim ataupun kristen, mereka berbaaur semuanya. Disini nilai moderasi sangat terasa, bahkan dalam hati berkata, inilah wujud moderasi sesungguhnya. Disini kami belajar banyak tentang makna dari moderasi, bukan sekedar tetori.

Wujud toleransi juga saya dapatkan di posko kami, dimana tuan rumah atau ibu posko kami menganut agama kristen sementara saya dan 8 teman saya beragama islam. Namun, perbedaan ini bukan alasan ibu Mile membedakan kami. Bahkan ibu Mile menganggap kami seperti anak sendiri. Walaupun tiap pagi selalu teriaki cepat-cepat makan dan mandi, namun itulah bentuk perhatian ibu Mile kepada kami.

Di lembang Buntu Tabang ini, saya merasa mendapatkan rumah kedua. Semuanya menganggap kami sebagai keluarga sendiri, kehangatannya bahkan melebihi keluarga sendiri. Sampai-sampai saya dikatai sama teman-teman sosialisasi parang (golok) terus padahal cuman cerita-cerita doang, cerita parangnya paling sejam-dua jam hehe. Mungkin teman-teman keseringan liat saya kumpul dengan pak Iring dan keluarganya di kolong rumah. Kebetulan pak Iring adalah pengrajin parang (golok) asli toraja.

Saya sangat senang ngumpul dan bercerita dengan pak Iring dan keluarga karena kebetulan di posko kami Cuma saya dan 1 teman saya yang banyak faham bahasa mereka. Saya asli dari kabupaten Enrekang, yang berbatasan langsung dengan Tana Toraja, bahasanya pun hampir mirip, jadi mereka juga senang bercerita dengan saya. Karena itu saya sering ngumpul dengan mereka, saya merasa mendapatkan rumah baru dalam kehangatan keluarga mereka. Bahkan jika saya ada kerjaan pasti dicariin setiap mereka ngumpul di barah rumah, karna kebanyakan rumah di Toraja adalah rumah panggung.



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Saya dan teman-teman sangat diterima baik disini, mereka tidak pernah memandang keyakinan kami yang berbeda dengan mereka. Mereka menjamu kami dengan sangat baik, bahkan saat akhir-akhir waktu kami di sini, saya merasa sangat berat untuk meninggalkan rumah baru ini. Meski Cuma 45 hari namun rasanya masih ingin menghabiskan hari-hari dengan keluarga baru ini.

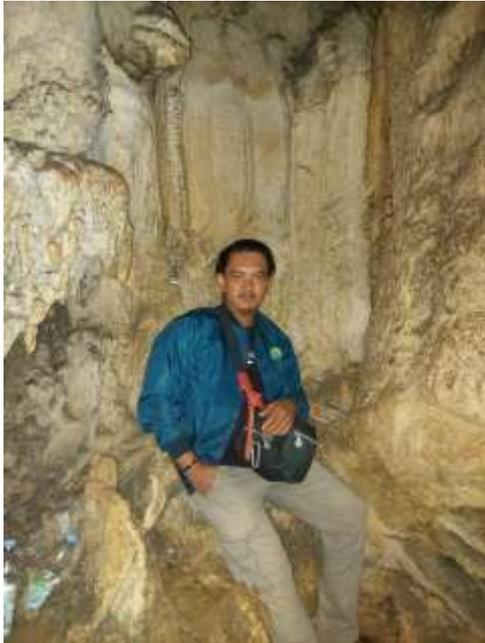
Di lembang Buntu Tabang, jejak langkah KKN Nusantara terukir dalam keragaman, memberi jalan moderasi beragama ciptakan hati damai dan tentram, di tanah yang subur dan harmoni, bersama masyarakat Lembang Buntu Tabang, membangun toleransi menuju perubahan yang abadi. Dipenghujung cerita perjalanan, kisah KKN Nusantara di Lembang Buntu Tabang mewarnai kenangan yang tak akan pernah pudar. Disini saya mendapatkan rumah dan keluarga baru dengan penuh kehangatan. Terimakasih Lembang Buntu Tabang, yang telah mewarnai sebuah episode dalam perjalanan kisah kehidupan ini. Semoga dilain waktu, kita akan bersua kembali.

**SEKIAN DAN TERIMAKASIH!**



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**BIODATA PENULIS**



Nama : Muhammad Syahrizal

Nim : 1911101030

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Perempuan

TTL: Tarakan, 17 September 2000

Agama : Islam

Alamat : Asrama Putra UINSI  
Samarinda



Nama : Muh. Ikram

NIM : 2011203105

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

J. Kelamin : Laki-laki

TTL : Lemo, 24 April 2001

Agama : Islam

Alamat : Perum. Samarinda Hills, blok  
C2, Rapak Dalam



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**



Nama : Liza Rifaturrahmi

Nim : 2011102053

Prodi: manajemen pendidikan Islam

Fakultas: tarbiyah dan ilmu keguruan

J. Kelamin: perempuan

TTL: Sebuku, 01 Desember 2001

Agama : Islam

Alamat : jl. Mangga, Des. Sanur kec.  
Tulin Onsoi kab. Nunukan Kalimantan  
Utara



Nama : Nurul Fadhilatul Hidayah

Nim : 2021508086

Fakultas : Syariah

Prodi : Hukum Keluarga

J. Kelamin : Perempuan

TTL : Loa Janan, 05 Maret 2002

Agama : Islam

Alamat : Jln Soekarno Hatta, KM 30,  
Kelurahan Batuah, Kecamatan Loa  
Janan , Kabupaten Kutai Kartanegara,  
Kalimantan Timur.



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**



Nama : Rina Delvani

Nim : 2042014028

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

J. Kelamin : Perempuan

TTL : Lamuru, 14 September 2001

Agama : Islam

Alamat : Jl. Kurnia Makmur, Harapan Baru, Loa Janan Ilir



Nama : Nuzilatul Musyarofah

Nim : 2011306044

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Perempuan

TTL: Lamongan, 26 September 2001

Agama : Islam

Alamat : Des. Olung kec. Long ikis kab. Paser



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**



Nama : Safira Aulia

Nim : 2011203032

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

J. Kelamin : Perempuan

TTL : Jombang, 1 Mei 2001

Agama : Islam

Alamat : Jl. A. Yani Muara Jawa Kab.  
Kutai Kartanegara Kalimantan Timur



Nama : Salsabila Dwi Saputri

Nim : 2021508001

Fakultas : syariah

Prodi : Hukum Keluarga

J. Kelamin : Perempuan

TTL : Samarinda, 28 April 2002

Agama : Islam

Alamat : Jl. Bung Tomo, perum,  
keledang mas Baru blok BQ 27



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**



Nama : Dini Anriani Safitri

Nim : 2011203080

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

J. Kelamin : Perempuan

TTL : Kariako, 05 Maret 2002

Agama : Islam

Alamat : Jl. Palembang, Kelurahan Gn. Telihan Kec. Bontang Barat, Kalimantan Timur.



Nama : Riris Kurniati

NIM : 2011204009

Prodi : Tadris Bahasa Inggris

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

J. Kelamin : Perempuan

TTL : Loaduri, 11 September 2001

Agama : Islam

Alamat : Jl. Danau Tonda Rt05 Bukit Raya, Penajam Paser Utara



**KULIAH KERJA NYATA  
MODERASI BERAGAMA NUSANTARA TANA TORAJA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**



SEKIAN CERITA 45 HARI DARI KAMI MASING MASING

**“KKN TELAH USAI TAPI TIDAK UNTUK KENANGANNYA”**